

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pemaparan data pada Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Kasus pada MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung lebih berfokus pada proses peningkatan prestasi peserta didik pada lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses peningkatan prestasi peserta didik yang akan dipaparkan adalah proses penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, dan pelaksanaan pembinaan didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

1. Paparan Data Kasus 1 di MTs Negeri Tulungagung

Pemaparan data Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Kasus pada MTs Negeri Tulungagung lebih berfokus pada proses peningkatan prestasi peserta didik dalam lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses peningkatan prestasi peserta didik yang akan dipaparkan adalah proses penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, dan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

a. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung

Penerimaan peserta didik baru sebenarnya adalah salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima di sekolah, berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Adapun data yang akan paparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan peserta didik, Kepala Madrasah MTs Negeri Tulungagung, Bapak Drs. H. Kirom Rofi'i, M.Pd.I memaparkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru kita mengikuti ketentuan dari Kementerian Agama Pusat bahwa pelaksanaan mulai Maret-Juli, tentang teknisnya dan waktu pelaksanaannya itu melalui inovasi sekolah, ke Kemenag itu sifatnya pemberitahuan. Untuk jadwal seleksi Danem kita mengikuti juklak dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.¹⁸⁹



Gambar 4.1 Dokumentasi wawancara dengan Kepala

¹⁸⁹ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Tulungagung, tanggal 16 April 2016 pukul 11.30.

MTs Negeri Tulungagung.¹⁹⁰

Berdasarkan paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik tentang teknis dan waktu pelaksanaan PPDB berdasarkan dari petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung, adapun petunjuk tersebut diantaranya pelaksanaan seleksi berdasarkan tes seleksi masuk dan Daftar Nilai EBTA Murni (Danem).

Bapak Drs. Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum menuturkan sebagai berikut:

Begini bu, sistem penerimaan peserta didik di MTs Negeri Tulungagung diantaranya bagi yang ingin diterima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Walaupun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tapi harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Jumlah siswa yang akan diterima tahun ini adalah 9 kelas yaitu melalui dua jalur yaitu jalur tes dan jalur Danem. Hal ini berdasarkan jumlah daya tampung kelas baru. Walaupun di lembaga banyak siswa yang mendaftar dengan kualitas nilai tinggi banyak yang nilainya tinggi kami tetap tidak menambah jumlah siswa melebihi 9 kelas. Kami ambil yang terbaik dari yang baik. Karena kami lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas, di seleksi danem kita hanya menerima sekitar 40 murid.¹⁹¹

¹⁹⁰ Dokumentasi wawancara dengan Kepala MTs Negeri Tulungagung, tanggal 16 April 2016 pukul 11.30.

¹⁹¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 11.17.



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Waka Kurikulum MTs Negeri Tulungagung.¹⁹²

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan pada waktu yang berbeda, oleh Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, Ibu Nur Chusnah, S.Pd. sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru untuk ketentuan dan pelaksanaan PPDB tes tulis berdasarkan ketentuan dan jadwal dari Kementerian Agama dan seleksi Danem berdasarkan petunjuk Dinas Pendidikan Kabupaten. Untuk tahun ini kami menerima peserta didik sebanyak 9 kelas, yaitu sebanyak 8 kelas melalui tes seleksi dan 1 kelas melalui seleksi danem. Hal itu berdasarkan pertimbangan daya tampung kelas baru.¹⁹³



¹⁹² Dokumentasi wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 11.17.

¹⁹³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 Maret 2016 pukul 10.15.

**Gambar 4.3 Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri
Tulungagung.¹⁹⁴**

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan peserta didik di MTs Negeri Tulungagung adalah sebagaimana disampaikan Kepala MTs Negeri Tulungagung, Bapak Drs. H. Kirom Rofi'i, M.Pd.I sebagai berikut:

Penerimaan siswa baru disini lebih mengutamakan memakai seleksi tes tulis yang menerima sejumlah 8 kelas dengan perincian 4 kelas untuk kelas unggulan dan 4 kelas untuk kelas reguler dan prestasi. Dari hasil seleksi danem kami cuma menerima 1 kelas. Sebenarnya kami lebih puas dengan hasil anak melalui seleksi tulis, tapi kami tetap memakai seleksi Danem walaupun hanya untuk mengisi 1 kelas. Kami toleransi dengan Diknas, kalau nggak pakai seleksi Danem, jangan-jangan kami dikira tidak mengakui hasil nilai UN.¹⁹⁵

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Drs. H. Nurhadi Waka Sarana dan Prasarana sekaligus sebagai ketua panitia PPDB tahun ini, dan periode sebelumnya sebagai Waka Kesiswaan sebagai berikut:

Sebagai tahap awal promosi untuk menjaring siswa baru, kami mengadakan try out bagi siswa tingkat SD/MI se-Tulungagung dan sekitarnya, dan hari ini sedang proses pendaftaran. Bagi 100 besar nilai yang terbaik dapat diprioritaskan diterima sebagai siswa tanpa harus mengikuti tes pada PPDB di bulan April yang akan datang, untuk pelaksanaan seleksi Danem akan dilaksanakan menjelang

¹⁹⁴ Dokumentasi wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 Maret 2016 pukul 10.15.

¹⁹⁵ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Tulungagung, tanggal 16 April 2016 pukul 11.45.

tahun ajaran baru sekitar bulan Juni.¹⁹⁶

Waka Kesiswaan, Ibu Nur Chusnah, S.Pd. juga menuturkan bahwa:

Bahwa penerimaan siswa baru terdiri terdiri dua jalur yaitu melalui seleksi tulis dan seleksi Danem. Bagi siswa yang mengikuti try out dalam rangka milad MTs Negeri Tulungagung yang mendapatkan peringkat terbaik diambil 158 dari 1120 pendaftar mendapatkan prioritas dapat mendaftar sebagai siswa baru tanpa tes dengan syarat melampirkan foto copy sertifikat.¹⁹⁷

Ibu Dra. Mardianah selaku Waka Humas MTs Negeri tulungagung juga menjelaskan sebagai berikut:

PPDB Di MTs Negeri memakai 2 sistem yaitu sistem seleksi tes tulis dan seleksi Danem. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar sesuai dengan waktu yang ditentukan kemudian ada seleksi administrasi. Bagi mereka yang lolos dalam seleksi administrasi selanjutnya dapat mengikuti ujian tulis. Adapun materi yang diujikan dalam tes tulis adalah Matematika, IPA, dan Agama. Dari hasil tes tersebut dari nilai yang terbaik diambil untuk memenuhi kebutuhan untuk kelas unggulan, dan prestasi. Pengumuman terdiri dari peserta yang lolos, cadangan dan tidak lolos. Bagi peserta yang dinyatakan cadangan dapat mengisi untuk memenuhi kebutuhan jumlah siswa jika ada siswa yang dinyatakan lolos mengundurkan diri atau tidak daftar ulang. Untuk jalur Danem melalui seleksi Danem berdasarkan ranking Danem dari siswa pendaftar.¹⁹⁸

¹⁹⁶ Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana sekaligus Ketua Panitia PPDB MTs Negeri Tulungagung tahun 2016, tanggal 13 Februari 2016 pukul 10.45.

¹⁹⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 Maret 2016 pukul 10.30.

¹⁹⁸ Wawancara dengan Waka Humas MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 10.03.



Gambar 4.4 Wawancara dengan Waka Humas MTs Negeri Tulungagung.¹⁹⁹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya, bahwa sistem penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri Tulungagung adalah melalui seleksi tes tulis diterima di kelas unggulan sebanyak 90 anak dan cadangan sebanyak 4 anak, kelas prestasi sebanyak 37 anak. Demikian pula yang diterima di kelas reguler sebanyak 80 anak, cadangan sebanyak 5 anak dan diterima sebagai peserta didik prestasi reguler sebanyak 13 anak. sedangkan yang mendapat peringkat 1-158 tetap mengikuti pendaftaran jalur tes dengan melampirkan foto copy sertifikat dan menunjukkan aslinya, mereka diterima sebagai sebagai peserta didik baru tanpa mengikuti seleksi kembali. Kegiatan Try Out SD/MI dikoordinir oleh Waka Kurikulum

¹⁹⁹ Dokumentasi wawancara dengan Waka Humas MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 10.03.

Bapak Drs. Bambang Setiono. Kegiatan ini dilaksanakan Minggu, 21 Pebruari 2016. Diikuti oleh 1160 peserta, dengan menggunakan 29 ruangan. Try Out SD/MI ini dilaksanakan mulai 08.00-10.00, diumumkan pada pukul 13.00 bahwa sejumlah 158 anak yang memperoleh nilai terbaik mendapatkan prioritas dalam PPDB jalur tes, tanpa harus mengikuti tahapan tes dengan menunjukkan fotocopy sertifikat. Dari peserta try out yang diterima sebagai peserta didik kelas unggulan sebanyak 52 anak, sedangkan kelas prestasi sebanyak 44 anak.²⁰⁰

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem penerimaan peserta didik yang digunakan di MTs Negeri Tulungagung adalah sistem promosi, seleksi tulis dan prestasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2016 untuk merekrut sebanyak 8 kelas, dan seleksi Danem yang akan dilaksanakan bulan Juni 2016 yang akan merekrut sebanyak 1 kelas. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar sesuai dengan waktu yang ditentukan kemudian ada seleksi administrasi. Bagi mereka yang lolos dalam seleksi administrasi selanjutnya dapat mengikuti ujian tulis. Adapun daftar nama-nama peserta try out yang lolos dan tidak lolos dapat dilihat pada lembar lampiran.

Kriteria penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri

²⁰⁰ Observasi di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 16 April 2016.

Tulungagung Bapak Drs. Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum MTs Negeri Tulungagung ketika ditemui peneliti, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik didasarkan atas pertimbangan daya tampung sekolah, Kemudian prestasi hasil seleksi siswa di ranking mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai yang rendah. Bagi yang sama-sama berada di ranking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka yang dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi Matematika, kemudian IPA dan Agama. Tahun ini kami tidak ada rencana menambah jumlah kelas melebihi 9 kelas, kami lebih memilih meningkatkan kualitas daripada kuantitas.²⁰¹

Ibu Dra. Mardianah selaku Waka Humas menuturkan bahwa:

Kriteria Penerimaan peserta didik tergantung dari daya tampung sekolah, untuk tahun pelajaran 2016/2017 ini kita menerima sebanyak 9 kelas.²⁰²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan daya tampung kelas baru ada 9 kelas, hal itu didasarkan pada jumlah kelas IX yang akan lulus tahun ini jumlahnya juga ada 9 kelas, dan hasil observasi peneliti, belum ada penambahan ruang kelas di MTs Negeri Tulungagung.²⁰³

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kriteria penerimaan peserta didik di MTs Negeri Tulungagung berdasarkan daya tampung sekolah yaitu sebanyak 9 kelas, 8 kelas direkrut melalui seleksi tulis dan prestasi dan 1 kelas melalui seleksi Danem. Dari

²⁰¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 11.16.

²⁰² Wawancara dengan Waka Humas MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 10.25.

²⁰³ Observasi di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 16 April 2016.

peserta seleksi nilai dirangking mulai dari nilai tertinggi sampai yang terendah, dan apabila di rangking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka yang dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi Matematika, kemudian IPA dan Agama. Di MTs Negeri Tulungagung belum ada rencana penambahan kuota atau jumlah kelas karena di sekolah ini lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas.

Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan. Sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah tersebut. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

Dalam Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Ibu Dra. Mardianah menjelaskan kepada peneliti sebagai berikut:

Dalam penerimaan siswa baru konsep panitia sudah dibentuk sejak awal ajaran baru. Selanjutnya susunan kepanitiaan itu dibahas bersama yang dipimpin oleh kepala sekolah. Kepanitiaan diambil dari unsur guru dan unsur tenaga kependidikan secara bergiliran, dan bagi guru yang menjadi panitia juga tidak mengganggu jam pembelajaran kok, karena yang bertugas sebagai pendaftar apabila ada jam mengajar, akan diganti dengan yang tidak ada jam mengajar.²⁰⁴

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Imam Safi'i, selaku pembina Pramuka dan PMR sekaligus panitia PPDB, beliau menuturkan:

²⁰⁴ Wawancara dengan Waka Humas MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 10.15.

Panitia PPDB ditunjuk secara bergilir, jadi tiap tahun susunan kepanitiaan berubah, tapi tidak menutup kemungkinan bagi yang tahun kemarin sudah menjadi panitia, ditunjuk kembali menjadi panitia kembali, yang bertugas sebagai panitia ada yang dari unsur guru, ada pula yang berasal dari unsur tenaga kependidikan atau pegawai.²⁰⁵



Gambar 4.5 Wawancara dengan Pembina Pramuka dan KSR.²⁰⁶

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah bersama unsur pimpinan lainnya telah membentuk panitia PPDB. Adapun susunan kepanitiaan terdiri dari unsur guru dan tenaga pendidikan yang personilnya dibentuk secara bergilir.

Langkah awal yang dilakukan adalah kepala madrasah dalam rangka pelaksanaan PPDB adalah mengadakan rapat pimpinan. Dalam rapat tersebut dihasilkan keputusan, antara lain: menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota (kelas unggulan 4 rombongan belajar,

²⁰⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka & PMR sekaligus panitia PPDB, tanggal 17 Maret 2016 pukul 10.45.

²⁰⁶ Dokumentasi wawancara dengan Pembina Pramuka & PMR sekaligus panitia PPDB, tanggal 17 Maret 2016 pukul 10.45.

kelas prestasi kelas reguler 5 rombongan belajar (termasuk jalur prestasi) dengan perincian 8 rombongan belajar melalui tahap seleksi tes untuk kelas unggulan dan kelas reguler dan 1 kelas prestasi melalui jalur Danem), membuat jadwal agenda kegiatan, dan menentukan format brosur.²⁰⁷

Susunan kepanitiaan PPDB berdasarkan keputusan rapat pimpinan adalah sebagai berikut:²⁰⁸

- 1) Pengarah : Drs. H. Kirom Rofi'i, M.Pd.I.
- 2) Penanggung Jawab : Sampuri, A.Ma.
- 3) Ketua I : Drs. Nurhadi
- 4) Ketua II : Nur Chusnah, S.Pd.
- 5) Sekretaris I : Undirotul Wanita, S. Ag.
- 6) Sekretaris II : Mulyono
- 7) Bendahara : Sofiana Nur Hidayah
- 8) Koord. Pendaftaran: Dra. Mardianah
- 9) Koord. Tes : Drs. Bambang Setiono
- 10) Seksi-seksi
 - a) Seksi Publikasi/Informasi: M. Kholilurrohman, S. Ag.
 - b) Seksi Perlengkapan dan Kebersihan: Samuji, Sahri

²⁰⁷Dokumentasi notulen rapat ke I dalam rangka PPDB MTs Negeri Tulungagung, tanggal 7 Maret 2016.

²⁰⁸Dokumentasi SK Kepala MTs Negeri Tulungagung tentang Pembentukan Panitia PPDB tahun pelajaran 2016/2017.

c) Seksi Keamanan dan Parkir: Santoso

Adapun susunan kepanitiaan PPDB dan uraian tugas selengkapnya yang tersusun dalam SK dapat dilihat dalam lembar lampiran.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepanitiaan PPDB dibentuk oleh kepala madrasah bersama unsur pimpinan, dan yang menjadi panitia berasal dari unsur pimpinan (Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, Waka Kurikulum), guru, Kepala Tata Usaha, Jabatan Fungsional Umum Pengolah Data Anggaran dan Perbendaharaan, Jabatan Fungsional Umum Bendahara Pengeluaran, Jabatan Fungsional Umum Pengadministrasi dan Staf Tata Usaha.

Setelah dibentuk kepanitiaan kepala madrasah memberikan wewenang memimpin rapat kepada ketua panitia, selanjutnya rapat PPDB dipimpin oleh ketua I bapak Drs Nurhadi. Dalam rapat ini seluruh panitia dilibatkan dalam pembahasan sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Adapun dalam rapat kedua Panitia PPDB dihasilkan keputusan sebagai berikut: 1) ketua panitia memberikan penjelasan teknis pelaksanaan PPDB dan pembagian tugas panitia. 2) ketentuan pemakaian map warna hijau untuk laki-laki dan map warna merah untuk perempuan. 3) formulir akan ditandai TO bagi yang lulus

try out, dan ditandai P bagi yang menyertakan sertifikat prestasi.²⁰⁹

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting tersebut diatas, selanjutnya seksi pengumuman membuat pengumuman. Selanjutnya pengumuman tersebut yang berupa brosur dapat ditempelkan di papan pengumuman, dikirim ke sekolah-sekolah MI/SD, dan di *upload* di *website* MTs Negeri Tulungagung. Adapun isi pengumuman tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan observasi peneliti, telah diketahui bahwa pengumuman pendaftaran PPDB/brosur ditempelkan di papan pengumuman, diumumkan lewat *website*, dikirim ke sekolah-sekolah tingkat SD/MI dan diberikan kepada peserta didik kelas VII-IX agar dipublikasikan kepada masyarakat.²¹⁰

Adapun isi brosur pendaftaran PPDB adalah sebagai berikut:

²⁰⁹ Dokumentasi Notulen Rapat PPDB MTs Negeri Tulungagung ke II, tanggal 21 Maret 2016.

²¹⁰ Observasi di MTs Negeri Tulungagung tanggal 18 Maret 2016 dan lewat *Website* MTs Negeri Tulungagung tanggal 30 Maret 2016.



**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
TULUNGAGUNG**

Membuka Pendaftaran:

- Jalur Tes**
 - 1.1 Kelas Unggulan (4 Rombel)
 - 1.2 Kelas Prestasi (1 Rombel)
 - 1.3 Kelas Reguler (3 Rombel)
- Jalur Seleksi Danem**
 - 2.1 Kelas Reguler (1 Rombel)

**"Bersama MTsN Tulungagung
Melangkah Pasti Merah Prestasi"**

Jl. Ki Hajar Dewantara Beji, Boyolangu, Tulungagung
Telp. (0355) 321914 Kode Pos 66233
Website: www.mtsntulungagung.sch.id
Email: mtsnetana78@yahoo.com
mtsntulungagung@gmail.com

Visi
Terwujudnya Madrasah yang unggul, lulusan yang bertakwa, mandiri, cerdas, berwawasan lingkungan dan berkepribadian yang berlandaskan gotong royong

Misi

- Meningkatkan manajemen pelayanan mutu
- Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- Meningkatkan sarana dan prasarana yang berkualitas
- Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien
- Mewujudkan ilmu kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik
- Meningkatkan peserta didik yang berkualitas dan siap bersaing di era global
- Meningkatkan pembiasaan pelaksanaan ajaran agama Islam
- Meningkatkan nilai-nilai akhlak mulia
- Melaksanakan kegiatan, ketentuan dan aturan yang sesuai dengan norma lingkungan dan kepribadian yang berlandaskan gotong royong
- Meningkatkan hubungan kerja sama internal dan eksternal

SEKILAS INFO

A. Kelas Unggulan

- Diterima berdasarkan hasil tes
- Kurikulum standar nasional dan tambahan pelajaran yang diunggulkan
- Mendapatkan bimbingan materi pelajaran yang dibutuhkan siswa
- Dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri
- Kelas dengan fasilitas hotspot, full AC, audio visual, LCD screen, locker, meja dan tempat duduk yang nyaman

B. Kelas Prestasi

- Diterima berdasarkan hasil tes dan sertifikat yang dimiliki (hafalan Al-Qur'an, olahraga, seni, akademik dll) Juara 1, 2, 3 tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dan nasional.
- Kurikulum standar nasional
- Mendapatkan pembinaan khusus sesuai dengan prestasi
- Dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri
- Kelas dengan fasilitas hotspot, kipas angin, LCD screen

C. Kelas Reguler

- Diterima melalui jalur tes dan danem
- Kurikulum standar nasional
- Dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri
- Kelas dengan fasilitas hotspot, kipas angin, LCD screen

Syarat Pendaftaran

- Beragama Islam
- Umur pada bulan Juli 2016 tidak lebih dari 16 tahun (Mak. kelahiran 31 Juli 2000) dengan melampirkan foto copy akte kelahiran 1 lembar
- Mengisi formulir pendaftaran dilampiri:
 - Fotokopi raport kelas VI semester 1 sebanyak 1 lembar dengan nilai bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Pendidikan Agama minimal 75 atau B.
 - Pas photo terbaru ukuran 3X4 sebanyak 1 lembar
 - Fotokopi piagam atau sertifikat akademik / non akademik dan menunjukkan aslinya bagi yang memiliki.

Waktu dan tempat pendaftaran

- Pendaftaran mulai tgl. 29 Maret s.d 2 April 2016 pukul 08.00 – 12.00 WIB kecuali hari jumat pukul 08.00 – 11.00 WIB.
- Tempat pendaftaran MTsN Tulungagung Jl. Ki Hajar Dewantara Beji Boyolangu Tulungagung Tlp. (0355) 321914

Ketentuan seleksi

- Tes dilaksanakan hari Minggu tgl. 10 April 2016 jam 08.00 – 10.00 WIB.
- Tempat tes di MTsN Tulungagung.
- Materi tes meliputi mata pelajaran Matematika, IPA, dan Pengetahuan Agama, dengan komposisi jumlah soal 20,20,20 (60 butir soal pilihan ganda).
- Tes IQ dilaksanakan setelah dinyatakan Diterima dan melakukan Daftar Ulang.

Ketentuan Penerimaan

- Kuota Kelas Unggulan (4 rombel), Kelas Prestasi (1 rombel), Kelas Reguler (3 rombel)
- Pengumuman hasil tes hari Kamis, tanggal 14 April 2016 jam 13.00 Wib. di MTsN Tulungagung
- Peserta yang diterima, daftar ulang tanggal 18 dan 19 April 2016 pukul 08.00 – 12.00
- Peserta yang diterima tetapi tidak lulus dari Satuan Pendidikan, haknya dinyatakan gugur.

Lain-lain

- Bagi pendftar yang mendapatkan fasilitas Try Out 50% di MTsN Tulungagung (peringkat 1-150) tetap mengikuti proses pendaftaran jalur tes, dengan melampirkan foto copy sertifikat dan menunjukkan aslinya.
- Seperti keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.

Fasilitas

- Guru/Tenaga Pendidik yang profesional
- Aula yang luas sebagai pusat kegiatan Madrasah
- Hotspot area
- Perpustakaan dengan buku-buku akademik, agama, pengetahuan umum, dan buku-buku bacaan lainnya.
- Laboratorium IPA, Komputer, dan Bahasa
- Ruang Musik, OSIS, UKS, Kopsis, Ketrampilan tata rias rambut dan wajah, serta Kantin Sehat

**PRESTASI MTsN TULUNGAGUNG TAHUN 2015/2016
(Juli 2015-Februari 2016)**

A. Juara KSM (Kompetisi Sains Madrasah) Tingkat Propinsi

- Olimpiade Agama: Juara 3
- Olimpiade Fisika: Juara 1 dan 2
- Olimpiade Bahasa Inggris: Juara 3
- Olimpiade Biologi: Juara 3
- Olimpiade Matematika: Juara 2

B. Juara KSM (Kompetisi Sains Madrasah) Tingkat Kabupaten

- Olimpiade Agama: Juara 1
- Olimpiade Fisika: Juara 1 dan 2
- Olimpiade Bahasa Inggris: Juara 1
- Olimpiade Biologi: Juara 3
- Olimpiade Matematika: Juara 2

C. Juara AKSIDMA (Ajang Kreasi Seni Madrasah)

- Pidato Bahasa Inggris
 - Putra : Juara 1
 - Putri : Juara 2
- Pidato Bahasa Indonesia
 - Putra : Juara 1
 - Putri : Juara 3
- Pidato Bahasa Arab
 - Putra : Juara 3
 - Putri : Juara 1
- Tartil
 - Putri : Juara 1
 - Kaligrafi : Juara 2
 - Putri : Juara 2
 - Hadrah : Juara 1
- KTI (Karya Tulis Ilmiah) Tingkat Propinsi (Universitas Negeri Malang): Juara 2
- Lomba Membuat miniature Barang (Hari Jadi Kab. Tulungagung): Juara 1
- Lomba Drum Band Gitapati (Hari Jadi Kabupaten Tulungagung): Juara 1
- Lomba Matematika Vektor Nasional Universitas Negeri Malang
 - Kelompok: Juara 2
 - Perorangan: Juara 3
- Lomba News Reading Smapoy English Competition: Juara 2 dan 3
- Olah raga (HAB Kemenuh)
 - Tenis Meja putra: Juara 1 dan 2
 - Bulutangkis Putra: Juara 1 dan 3
 - Catur putri: Juara 3

J. Pramuka

- Juara 1 LT II putra dan juara 1 LT II putri Kwarcab Tulungagung
- Juara 1 LT III putri tingkat propinsi Jawa Timur

K. PMR

Juara 1 lomba pertolongan pertama dan juara 2 lomba kepalangmerahan PMR Kabupaten Tulungagung

Catatan: Perolehan piala pada tahun pelajaran 2014-2015 sebanyak 104 piala kejaran.

Kegiatan Ekstra MTsN Tulungagung

- Pramuka, PMR
- Drumband
- Band Modern
- Nasyid, Rebanu, Shalawat
- MTQ, Tartil, Hafalan Al-Qur'an
- Tari
- Tata rias rambut dan wajah
- Karate, Renang, Futsal, Basket, Sepak bola
- Pidato Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia, Puisi
- Geguritan dan Macapat
- 11.KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan Jurnalistik
- 12.Olimpiade
- 13.Lukis dan Kaligrafi

Tulungagung, 17 Maret 2016
Kepala Madrasah

Dr. H.Kiroh Rofli, M.Pd.I
NIP. 19621111992031002

Hal-hal yang belum jelas dapat datang dan menanyakan langsung kepada panitia di MTsN Negeri Tulungagung

**Gambar 4.6 Dokumentasi Brosur Pendaftaran PPDB Tahun Pelajaran
2016/2017.²¹¹**

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menyimpulkan

²¹¹ Dokumentasi Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru MTs Negeri Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017.

pengumuman pendaftaran PPDB MTs Negeri Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017 melalui media brosur yang ditempelkan pada papan pengumuman, dikirim ke sekolah-sekolah tingkat SD/MI dan tempat-tempat umum lainnya dan melalui media internet yaitu melalui *website*.

Adapun syarat-syarat pendaftaran PPDB seleksi tes adalah sebagai berikut:²¹²

- 1) Beragama Islam
- 2) Umur pada bulan Juli 2016 tidak lebih dari 16 tahun (max. Kelahiran 31 Juli 2000) dengan melampirkan akta kelahiran 1 lembar
- 3) Mengisi formulir pendaftaran dilampiri:
 - a) Fotocopy raport kelas VI semester 1 sebanyak 1 lembar dengan nilai bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan Pendidikan Agama minimal 75 atau B.
 - b) Pas photo terbaru ukuran 3X4 sebanyak 1 lembar.
 - c) Fotokopi piagam atau sertifikat akademik/non akademik dan menunjukkan aslinya bagi yang memiliki.

Selanjutnya panitia PPDB mengadakan rapat ketiga yang dipimpin oleh ketua I, bapak Drs. Nurhadi. Dalam rapat tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut: 1) koordinasi panitia secara

²¹² *Ibid.*

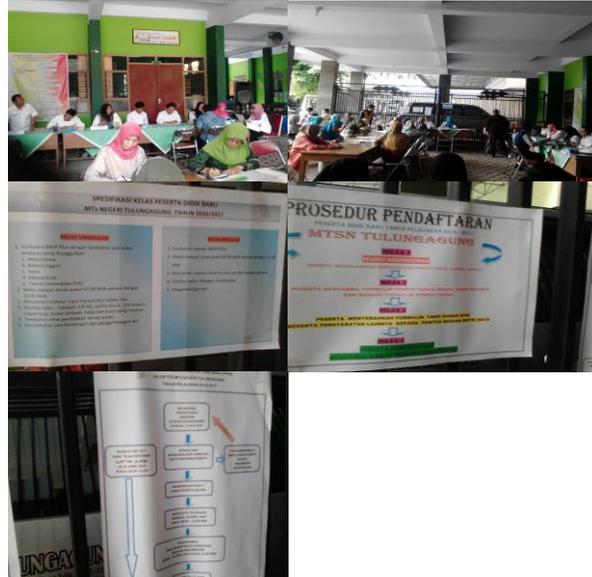
keseluruhan 2) mengecek kesiapan masing-masing seksi terutama kesiapan dalam pendaftaran penerimaan peserta didik baru.²¹³

Pada proses pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan pengamatan peneliti, tempat pendaftaran peserta didik baru di MTs Negeri Tulungagung tersedia loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Di loket pendaftaran ada seorang petugas yang mengatur antrean calon peserta didik/wali murid yang mendaftarkan anaknya. Tempat pendaftaran berada di ruang terbuka di depan gedung perpustakaan sehingga memudahkan dijangkau dan nyaman. Loket informasi memberikan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam hal pengisian formulir atau kesulitan lainnya. Formulir pendaftaran juga tersedia cukup banyak sehingga besar peluang untuk mendapatkan calon peserta didik sesuai dengan yang diinginkan. Di tempat pendaftaran juga ditempel alur pendaftaran dan prosedur pendaftaran sehingga memudahkan calon peserta didik untuk mendaftar meja mana yang harus dituju sehingga terhindar antrean yang lama. Di sana juga disediakan meja untuk pengisian formulir di tempat pendaftaran, apabila calon peserta didik kesulitan dalam pengisian formulir dapat langsung ditanyakan. Adapun waktu pendaftaran adalah tanggal 29 Maret - 2 April 2016 pukul

²¹³ Dokumentasi Notulen Rapat ketiga PPDB MTs Negeri Tulungagung, tanggal 24 Maret 2016.

08.00-12.00 WIB, kecuali hari Jum'at pukul 08.00-11.00 WIB²¹⁴

Adapun suasana tempat pendaftaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Dokumentasi Tempat Pendaftaran PPDB 2016/2017.²¹⁵

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa di MTs Negeri Tulungagung telah melaksanakan pendaftaran peserta didik baru jalur tes tulis secara *offline*, tersedia loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru sehingga memudahkan para calon peserta didik dalam mendaftarkan diri pada PPDB tahun pelajaran 2016/2017, waktu pendaftaran pendaftaran adalah tanggal 29 Maret – 2 April 2016 pukul 08.00-12.00 WIB, kecuali hari Jum'at

²¹⁴ Observasi di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 Maret 2016.

²¹⁵ Dokumentasi Tempat Pendaftaran PPDB MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 Maret 2016.

pukul 08.00-11.00 WIB.

Langkah berikutnya setelah pendaftaran panitia PPDB berakhir pada tanggal 2 April 2016, panitia mengadakan rapat keempat yang dipimpin oleh Ketua I Bapak Drs. Nurhadi yang berisi tentang: evaluasi kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru berjalan lancar, dengan jumlah pendaftar sebanyak 870. 2) persiapan pelaksanaan seleksi tes yang akan dilaksanakan tanggal 10 April 2016.²¹⁶

Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, ada peningkatan jumlah calon peserta didik baru yang mendaftarkan diri di madrasah ini disini adalah dari 2014 sampai tahun ini. Pada tahun 2014 jumlah siswa yang ikut tes PPDB di MTs Negeri Tulungagung ada 548 siswa, pada tahun 2015 sebanyak 680 siswa dan tahun ini PPDB yang dilaksanakan tanggal 10 April 2016 ini diikuti oleh 817.²¹⁷

Sebagai tindak lanjut dari rapat keempat, panitia mempersiapkan diri dalam melaksanakan seleksi peserta didik baru. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah, bahwa mereka yang mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, maka ia akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat

²¹⁶ Dokumentasi Notulen Rapat PPDB keempat MTs Negeri Tulungagung, tanggal 4 April 2016.

²¹⁷ Dokumentasi Observasi MTs Negeri Tulungagung, tanggal 3 April 2016.

menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai siswa. Sistem seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, ialah seleksi administratif dan baru kemudian seleksi tes.

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon tidak dapat memenuhi persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan, maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi tes.

Adapun seleksi PPDB dilaksanakan di MTs Negeri Tulungagung, suasana pelaksanaan seleksi tes dan prestasi adalah sebagai berikut:²¹⁸



Gambar 4.8 Dokumentasi Pelaksanaan Ujian Tes Masuk.²¹⁹

Berdasarkan observasi peneliti, pelaksanaan seleksi tes tulis

²¹⁸ Observasi Seleksi Ujian Tes Masuk PPDB MTs Negeri Tulungagung, tanggal 10 April 2016 pukul 08.00-11.00.

²¹⁹ Dokumentasi Observasi Seleksi Tes Masuk PPDB MTs Negeri Tulungagung, tanggal 10 April 2016 pukul 08.00-11.00.

dilaksanakan mulai pukul 08.00-10.00 WIB, diselenggarakan di gedung MTs Negeri Tulungagung Jl. Ki Hajar Dewantara Beji Boyolangu Tulungagung tanggal 10 April 2016. Materi tes meliputi pelajaran Matematika (20 soal), IPA (20 soal) dan Pengetahuan Agama (20 soal), total jumlah 60 butir soal pilihan ganda dan Pelaksanaan tes berjalan dengan lancar. Setelah selesai mengerjakan soal tes bagi yang mengikuti jalur prestasi dilanjutkan dengan tes prestasi hafalan Al-Qur'an, olahraga, seni, akademik dan lain-lain. Mereka di seleksi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.²²⁰

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bagi peserta yang lolos seleksi administrasi, panitia dalam menjaring peserta didik baru telah dilaksanakan tes tulis dengan materi soal matematika, IPA dan pengetahuan agama untuk memenuhi kebutuhan kelas unggulan sejumlah 4 kelas, kelas prestasi 1 kelas dan kelas reguler sebanyak 3 kelas, Khusus untuk kelas prestasi ditambah dengan tes prestasi.

Dalam rapat PPDB kelima yang dihadiri oleh unsur pimpinan dan panitia inti. Pada rapat ini merupakan merupakan sidang penentuan penerimaan peserta didik. Dalam rapat ini telah diputuskan peserta didik yang diterima melalui fasilitas try out milad di kelas unggulan sebanyak 52 anak dan di kelas reguler sebanyak 44 anak. Sedangkan

²²⁰ Observasi di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 10 April 2016.

yang diterima melalui jalur tes di kelas unggulan sebanyak 90 anak, cadangan unggulan sebanyak 4 anak, dan yang tidak lolos di kelas unggulan sebanyak 104 anak. Di jalur tes dan prestasi di kelas reguler diterima sebanyak 37 anak dan yang tidak lolos sebanyak 18 anak. Dan yang terakhir melalui jalur tes di kelas reguler telah diterima sebanyak 80 anak, cadangan sebanyak 5 anak dan tidak diterima sebanyak 437 anak.²²¹

Dalam brosur PPDB tahun pelajaran 2016/2017 dipaparkan bahwa di MTs Negeri Tulungagung menerima pendaftaran peserta didik baru melalui jalur tes dan Danem. Adapun jumlah daya tampung kelas tahun ini ada 9 kelas, dengan perincian diambil 8 kelas melalui jalur tes, dan 1 kelas melalui jalur seleksi Danem.²²²

Pengumuman penerimaan peserta didik baru tersebut diumumkan lewat *website* MTs Negeri Tulungagung dan ditempelkan pada papan pengumuman. Hal tersebut berdasarkan informasi dari Ibu Dra. Mardianah, selaku Waka Humas sebagai berikut:

Pengumuman kelulusan melalui *website* dan melalui pengumuman yang ditempel di papan pengumuman. Untuk menentukan kelulusan bagi peserta seleksi yang nilai diambang bawah diprioritaskan dari nilai tertinggi matematika, IPA, dan Agama.²²³

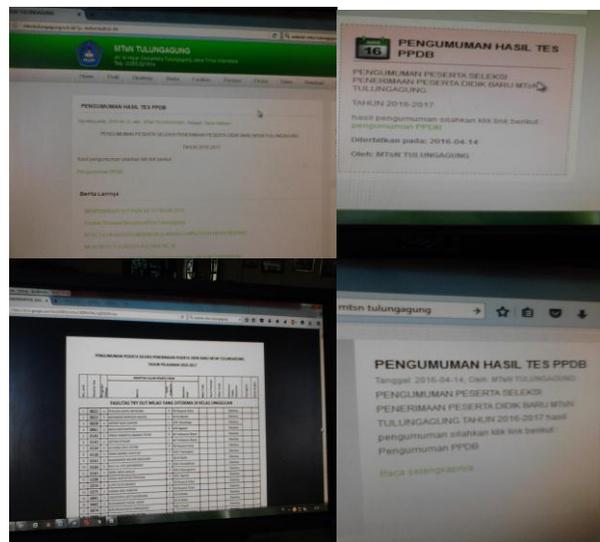
²²¹ Dokumentasi Notulen Rapat Kelima Panitia PPDB MTs Negeri Tulungagung, tanggal 11 April 2016.

²²² Dokumentasi brosur PPDB MTs Negeri Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

²²³ Wawancara dengan Waka Humas PPDB MTs Negeri Tulungagung tanggal 30 April 2016.



Gambar 4.9 Dokumentasi Pengumuman Kelulusan Seleksi Tulis PPDB 2016/2017 Melalui Papan Pengumuman.²²⁴



Gambar 4.10 Dokumentasi Pengumuman Kelulusan Seleksi Tulis PPDB 2016/2017 melalui Website.²²⁵

²²⁴ Dokumentasi Observasi Lapangan di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 14 April 2016.

²²⁵ Dokumentasi Observasi melalui Website, tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan, pengumuman penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri Tulungagung telah diumumkan lewat *website* MTs Negeri Tulungagung dan ditempelkan di papan pengumuman pada tanggal 14 April 2016, peserta didik yang diterima melalui fasilitas *try out* milad di kelas unggulan sebanyak 52 anak dan di kelas reguler sebanyak 44 anak. Sedangkan yang diterima melalui jalur tes di kelas unggulan sebanyak 90 anak, cadangan unggulan sebanyak 4 anak, dan yang tidak lolos di kelas unggulan sebanyak 104 anak. Di jalur tes dan prestasi di kelas reguler diterima sebanyak 37 anak dan yang tidak lolos sebanyak sebanyak 18 anak. Dan yang terakhir melalui jalur tes di kelas reguler telah diterima sebanyak 80 anak, cadangan sebanyak 5 anak dan tidak diterima sebanyak 437 anak. Waktu daftar ulang dilaksanakan tanggal 18-19 Mei 2016 apabila pada waktu yang ditentukan calon peserta didik dianggap mengundurkan diri atau gugur.²²⁶

Berdasarkan paparan data diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumuman penerimaan peserta didik di MTs Negeri Tulungagung diumumkan melalui *website* <http://mtsntulungagung.sch.id> dan ditempelkan di papan pengumuman

²²⁶ Observasi di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 14 April 2016.

MTs Negeri Tulungagung pada tanggal 14 April 2016 yang berisi tentang peserta yang dinyatakan diterima, cadangan dan tidak diterima sebagai peserta didik baru MTs Negeri Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017. Dari jalur tes ini yang mendapatkan fasilitas karena peringkat 1-158 dapat diterima tanpa tes. Data pengumuman tersebut dapat dilihat dengan lengkap pada lembar lampiran.

b. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di MTs Negeri Tulungagung

Pengelompokan peserta didik perlu dilakukan agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah siswa yang baru diterima, sedangkan jumlah siswa besarnya kelas (*class size*) untuk setiap tingkat dan jenis sekolah bisa berbeda.

Berdasarkan dokumentasi brosur PPDB MTs Negeri Tulungagung, bahwa peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kelas, yaitu kelas unggulan, kelas prestasi, dan kelas reguler. Kelas unggulan diterima berdasarkan hasil tes, kurikulum standar nasional ditambah dengan pelajaran yang diunggulkan, mendapatkan bimbingan materi pelajaran yang dibutuhkan peserta didik, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas hotspot, full AC, audio visual, LCD screen, locker, meja dan tempat duduk yang nyaman. Kelas prestasi diterima melalui tes dan sertifikat prestasi yang dimiliki, kurikulum standar nasional, mendapatkan pembinaan khusus

sesuai dengan prestasi, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas hotspot, kipas angin dan LCD screen. Sedangkan kelas reguler diterima melalui jalur tes dan Danem, kurikulum standar nasional, dapat mengikuti bimbingan olimpiade dan pengembangan diri, kelas dengan fasilitas *hotspot*, kipas angin dan LCD *screen*.²²⁷



Gambar 4.11 Dokumentasi Pembelajaran di Kelas Unggulan.²²⁸



Gambar 4.12 Dokumentasi Pembelajaran di kelas Reguler.²²⁹

Bapak Drs. Nurhadi, ketua Panitia PPDB tahun pelajaran 2016/2017 menyatakan sebagai berikut:

²²⁷ Dokumentasi Brosur PPDB MTs Negeri Tulungagung, diakses melalui <http://mtsntulungagung.sch.id> tanggal 30 Maret 2016 pukul 16.50.

²²⁸ Dokumentasi Observasi Lapangan di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 18 Maret 2016.

²²⁹ *Ibid.*

Tiap tahun ajaran baru, setelah anak dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru kami letakkan posisi mereka sesuai yang pilih saat mendaftar, yaitu di kelas unggulan, prestasi dan reguler. Untuk kelas unggulan jumlah siswa per kelas rata-rata 30 anak, untuk prestasi dan reguler sama sejumlah 40 anak.²³⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Drs. Bambang Setiono, Waka Kurikulum sebagai berikut:

Kalau kelas unggulan jumlahnya maksimal 36 siswa, kalau kelas reguler maksimal 40 siswa. Adapun kelas prestasi pada dasarnya sama dengan kelas reguler.²³¹

Hal tersebut juga diperkuat Oleh Ibu Nur Chusnah, S. Pd. sebagai berikut:

Jumlah siswa untuk kelas unggulan berkisar 32-36 siswa, sedangkan untuk kelas reguler sekitar 36-40 siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, selain pengelompokan dalam kelas-kelas, ada pula pengelompokan berdasarkan bakat dan minat yang terkumpul dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun contoh pengelompokan tersebut antara lain sebagai berikut:

²³⁰ Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana/Ketua Panitia PPDB MTs Negeri Tulungagung, Penelitian Pendahuluan tanggal 13 Februari 2016.

²³¹ Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016.



Gambar 4.13 Dokumentasi Kelompok Band dan Drum Band.²³²



Gambar 4.14 Dokumentasi Kelompok Olimpiade Matematika dan Tari Saman.²³³

Dari paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik baru dikelompokkan dalam kelas, yang terdiri dari kelas unggulan, kelas prestasi dan kelas reguler. Untuk tahun jumlah kelas unggulan terdiri atas 4 kelas yang terbagi dalam kelas A-D, 1 kelas prestasi menempati kelas E, dan kelas reguler terbagi mulai kelas F-J. Walaupun kelas terdiri dari 3 macam kelas tetapi pada dasarnya hanya terdiri dua macam, yaitu kelas unggulan dan reguler.

Selain pengelompokan peserta didik dalam kelas-kelas, di

²³² Dokumentasi Observasi Lapangan di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 12 Maret 2016.

²³³ *Ibid.*

MTs Negeri Tulungagung ada pula pengelompokan peserta didik berdasarkan bakat dan minat, yang banyak dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah drum band, musik, bola voli putra/putri, futsal, KIR, olimpiade matematika, olimpiade biologi, olimpiade agama, olimpiade bahasa Inggris, olimpiade IPS, *Interpreneur Online*, tartil, seni tari, matematika khusus unggulan, bahasa Inggris khusus unggulan, bahasa Arab khusus unggulan, PMR, MTQ, Tata Rias Rambut dan Wajah, Rebana dan Rodat, catur, band, Nasyid dan Paduan Suara, Renang putra/putri dan pramuka.

c. Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung

1) Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik

Pembinaan disiplin peserta didik adalah suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan pengembangan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan maksud untuk membentuk kesadaran terhadap norma secara bertanggungjawab.

Adapun langkah yang ditempuh MTs Negeri Tulungagung dalam membina kedisiplinan peserta didik yaitu dengan dibuatnya tata tertib sebagaimana terlampir:²³⁴

Yang dilakukan sekolah dalam menegakkan disiplin, menurut

²³⁴ Dokumentasi MTs Negeri Tulungagung, tanggal 7 Maret 2016.

Ibu Nur Chusnah, S. Pd. Waka Kesiswaan adalah sebagai berikut:

Ada beberapa tindakan sekolah untuk meningkatkan disiplin diantaranya anak yang terlambat lebih dari 5 menit akan ditangani oleh pihak keamanan dan guru piket, dan untuk mengontrol kedisiplinan disini ada buku kendali siswa yang disimpan di bagian BP. Pada prinsipnya dalam meningkatkan disiplin sekolah tidak memperbolehkan sampai mengeluarkan anak dari sekolah.²³⁵

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti bahwa memang benar ada buku kendali siswa yang berfungsi sebagai pengontrol kedisiplinan yang berisi tentang :²³⁶

- a) Jam pembelajaran efektif Senin-Kamis dan Sabtu mulai pukul 07.00-13.30 (Kelas Reguler), 07.00-16.00 (Kelas Unggulan, Jum'at 07.00-11.00 (Kelas Reguler), 07.00-14.20 (Kelas Unggulan).
- b) Peserta didik harus hadir 5 menit sebelum pelajaran pertama, dan bagi petugas piket 10 menit lebih awal.
- c) Peserta didik wajib berdo'a dan tadarus selama pelajaran pertama serta sebelum pulang.
- d) Bila setelah 5 menit pengajar belum masuk, ketua kelas harus melapor pada guru piket.

²³⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, di ruang guru tanggal 30 Maret 2016, pukul 10.30.

²³⁶ Dokumentasi Buku Kendali Siswa MTs Negeri Tulungagung.

- e) Selama jam pelajaran, peserta didik dilarang berada diluar kelas, meninggalkan sekolah, mempergunakan HP.
- f) Peserta didik wajib mengikuti sholat jama'ah dhuhur.
- g) Jika tidak masuk sekolah wajib mengirimkan surat izin dari orang tua/wali, sakit lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dokter.
- h) Aturan kesopanan, berhias dan berpakaian dan kegiatan kebersihan.
- i) Skor pelanggaran peserta didik dan langkah penyelesaian. Nilai komulatif dari pelanggaran akan dimasukkan raport setiap semester pada point kedisiplinan dan menjadi pertimbangan norma kenaikan/kelulusan.
- j) Seluruh peserta didik berhak mendapatkan reward dan pengurangan poin pelanggaran. Untuk isi buku kendali selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.



**Gambar 4.16 Dokumentasi Buku Kendali Siswa
MTs Negeri Tulungagung²³⁷**

²³⁷ *Ibid.*

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Drs. Bambang Setiono, Waka Kurikulum sebagai berikut:

Yang dilakukan madrasah dalam menegakkan kedisiplinan dengan adanya point, adanya tindakan langsung, adapun pihak-pihak yang terlibat dalam menegakkan kedisiplinan Petugas keamanan, Petugas piket, Wali kelas dan BP yang terdiri dari 2 orang PNS dan 1 orang non PNS dan Waka Kesiswaan.²³⁸

Bapak Bambang Setiono juga menegaskan bagi peserta didik diizinkan membawa HP berkamera, hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan beliau sebagai berikut:

Dulu sebenarnya tidak boleh, tapi sekarang boleh dan sewaktu-waktu kami adakan sidak, HP sekarang kan canggih-canggih, untuk mencegah efek negatif sewaktu-waktu diadakan sidak kami minta untuk dikumpulkan untuk diperiksa, kalau ada indikasi mencurigakan akan kami panggil orang tuanya untuk dimintai keterangan oleh pihak BP.²³⁹

Adapun contoh bentuk sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Bambang Setiono adalah sebagai berikut:

Hukuman disiplin ringan itu bagi siswa yang datang kesekolah terlambat lebih dari 5 menit, hukumannya yaitu membersihkan halaman sekolah disaat pelajaran. Jadi dia

²³⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 11.05.

²³⁹ *Ibid.*

tidak bisa mengikuti jam pelajaran pertama, bagi yang sepatu yang tidak seragam, sepatunya disita.²⁴⁰

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MTs Negeri Tulungagung berupaya menegakkan disiplin kepada peserta didik melalui tata tertib yang telah dibuat dan pemberian sanksi bagi yang melanggar tata tertib berdasarkan jumlah poin. Selain point pelanggaran, peserta didik juga berhak mendapatkan reward atau pengurangan pelanggaran apabila menghasilkan prestasi dan hal positif lainnya sebagaimana tercantum dalam bab III. Untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik tersebut dengan adanya buku kendali siswa. Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga BP yang terdiri dari 2 PNS dan 1 non PNS, petugas keamanan, dan guru piket. Untuk menghindari penyalagunaan HP dan internet dan maka di lakukan pengaturan dan pengawasan yang ketat.

2) Pembinaan Akademik Peserta Didik

Pembinaan akademik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk membantu para peserta didik dalam

²⁴⁰ *Ibid.*

melakukan proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar peserta didik lebih baik. Salah satu bentuk pembinaan akademik yang bisa dilakukan adalah pembinaan dalam bentuk supervisi akademik karena ini dapat membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Kegiatan akademik (intrakurikuler) adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler ini dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Dalam program intrakurikuler para siswa ditekankan pada kemampuan intelektualnya yang mengacu pada kemampuan berpikir rasional, sistematis, analitis, dan metodis. Pembinaan pada kegiatan intrakurikuler terdiri dari perbaikan (*remedial teaching*) dan pengayaan (*enrichment*) pada mata pelajaran yang diampuh guru, kegiatan pembelajaran perbaikan merupakan kegiatan pembinaan kepada siswa yang belum menguasai kompetensi yang harus dicapai, kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah menguasai kompetensi yang ditentukan lebih cepat dari alokasi waktu yang ditetapkan dengan tujuan untuk memperluas atau memperkaya pembendaharaan kompetensi dan pembinaan intrakurikuler dilakukan dalam kelas pada jadwal khusus, disesuaikan dengan kebutuhan, tidak harus dilaksanakan dengan

jadwal tetap setiap minggu.

Kurikulum yang digunakan di MTs Negeri Tulungagung berdasarkan informasi dari Waka Kurikulum, Bapak Drs. Bambang Setiono adalah sebagai berikut:

Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII dan VIII sudah memakai K-13 sedangkan kelas IX masih memakai KTSP.²⁴¹

Hal senada disampaikan Waka Sarana dan Prasarana, Bapak Drs Nurhadi sebagai berikut:

Kami masih memakai kurikulum KTSP untuk kelas IX, sedangkan kelas VII dan VIII memakai kurikulum K-13.²⁴²

Berdasarkan data dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa di MTs Negeri Tulungagung untuk kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum K-13, sedangkan kelas IX menggunakan kurikulum KTSP.

Menurut Bapak Drs. Bambang Setiono pelaksanaan pembinaan akademik adalah sebagai berikut:

Jam pembelajaran sedangkan kelas reguler jam ke-I sampai jam ke-VIII (07.00-13.30) itu sudah termasuk sholat dhuhur berjamaah bagi kelas unggulan masih ditambah jam ke-IX sampai jam ke-XI dimulai pukul 07.00-15.30, pembelajaran berakhir pada jam 15.00, jadi jam 15.00 keluar sholat ashar baru pulang jam 15.30, Khusus hari Jum'at pembelajaran efektif sampai dengan jam 11.00, dilanjutkan kegiatan ekstra

²⁴¹ *Ibid.*

²⁴² Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana MTs Negeri Tulungagung pada Penelitian Pendahuluan tanggal 13 Februari 2016.

pelaksanaan setelah sholat Jum'at.²⁴³

Disamping itu, madrasah yang berdaya saing tinggi adalah madrasah yang konsisten dan memberi yang terbaik untuk para pelanggannya. Sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah MTs Negeri Tulungagung dalam pelaksanaan pembinaan adalah sebagai berikut:

...pokok di madrasah kami selalu berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anak. Di madrasah ini tidak diperkenankan ada lembaga bimbingan untuk masuk ke sini. Harapan kami adalah masalah kebutuhan akademis anak-anak tersebut dapat dipenuhi oleh guru-guru yang ada disini. dan kami selalu memotivasi para pendidik disini untuk dapat total memberikan yang terbaik kepada para peserta didik.²⁴⁴

Sementara itu, dalam bidang akademis di MTs Negeri Tulungagung juga membuat program pengembangan diri di bidang Matematika, Bahasa arab, Bahasa Inggris dan IPA. Program tersebut dibuat dilatarbelakangi oleh adanya kelas unggulan sekitar tahun 2010-an. Sehingga anak yang memiliki bakat dan minat di mata pelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Nur Chusnah, S.Pd.:

Program pengembangan diri tersebut awalnya untuk membedakan antara kelas reguler dan kelas unggulan, kemudian diperuntukan bagi seluruh siswa yang memiliki

²⁴³ Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016 pukul 11.15-12.00.

²⁴⁴ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Tulungagung, di kantor Kepala MTs Negeri Tulungagung, Sabtu, 16 April 2016, Pk. 11.45 – 13. 05.

bakat dan minat disitu. Awalnya, masih Bahasa Inggris, selah dievaluasi dan dapat berjalan dengan baik baru tahun berikutnya ditambah dengan mapel lain hingga sekarang ini. Dan Alhamdulillah, para pembimbing pengembangan diri memiliki komitmen yang kuat tidak terpengaruh oleh jumlah siswa yang ikut. Karena kita sadar bahwa yang dapat membuat nama madrasah ini besar kedepannya adalah mereka, yakni para siswa dan alumni.²⁴⁵

Keterangan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Drs.

Bambang Setiono sebagai berikut:

Tambahan mapel bahasa Arab, mapel Matematika dan mapel IPA. Jamnya lebih diperbanyak Bahasa arab dari 3 jam menjadi 5 jam. Kalau Matematika dari 5 jam menjadi 7 jam, IPA juga begitu. Kalau pembahasan kitab rencananya dulu masuk dalam ekstra, tapi kelihatannya tidak ada yang berminat akhirnya ditiadakan. aanyak yang dipripitaskan dari kegiatan olimpiade maka prestasi banyak diraih kelas unggulan.²⁴⁶

Selanjutnya Bapak Drs. Bambang Setiono menjelaskan, bahwa kegiatan di MTs Negeri Tulungagung, kegiatan yang mendukung peningkatan akademik antara lain:

Kegiatan pendukung peningkatan akademik ada yang dilaksanakan pada jam pembelajaran efektif dan diluar jam pembelajaran efektif berupa olimpiade itu yaitu mapel Matematika, IPA dan bahasa Inggris diletakkan di hari jum'at dan Sabtu setelah jam 2 yang dibimbing oleh guru mata pelajaran. Kegiatan itu rutin dilaksanakan rutin tanpa menunggu ada momen perlombaan. Kecuali yang dikirim kita mendatangkan pembimbing dari luar. Kalau bimbingan rutin itu bisa diikuti bagi siswa yang berminat, tapi kalau ajang perlombaan mengikuti olimpiade di tes dulu mana

²⁴⁵ Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, di ruang guru, Jumat, 11 Maret 2016, Pukul 10.16 – 11.28.

²⁴⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016.

yang lolos dan mana yang terbaik.²⁴⁷

Berdasarkan paparan data diatas, peneliti mendapatkan informasi bahwa jam pembelajaran bagi kelas unggulan mulai pukul 07.00-15.30, sedangkan kelas reguler mulai pukul 07.00-13.30. Dalam membina kegiatan akademik tersebut pihak sekolah tidak mengadakan kerja sama dengan pihak luar misalnya lembaga bimbingan belajar. MTs Negeri Tulungagung berupaya memberdayakan tenaga pengajar. Yang membedakan antara kelas unggulan dan reguler adalah adanya tambahan mapel bahasa Arab, bahasa Inggris, Matematika dan IPA masing-masing dengan tambahan 2 jam pelajaran.

Sebagai bentuk keberhasilan guru dalam melakukan aktivitas proses belajar mengajar di kelas adalah peserta didik mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan guru dikelas sehingga siswa akan naik tingkat (naik kelas) ke tingkat berikutnya. Namun tidak semua hasil yang didapat peserta didik masuk kategori memuaskan. Adakalanya ada yang tidak langsung tuntas pada materi pelajaran tertentu. Adapun tindakan yang dilakukan guru, menurut Bapak Drs. Bambang Setiono adalah sebagai berikut:

Dari guru tindakan yang dilakukan bagi yang tidak tuntas

²⁴⁷ *Ibid.*

dilakukan remidi, itu kemarin ketinggalan ada yang belum bisa baca al-Qur'an, itu diadakan bimbingan baca alqur'an diluar jam pembelajaran. Tahunya bacaan Al-Qur'an kurang bagus waktu jam pembelajaran Al-Qur'an dan bisa waktu dilakukan tadarus pagi itu, gurunya yang menyimak tahu kalau bacaan Al-Qur'annya kurang bagus,waktu di tes pelajaran bahasa arab atau Al-Quran Hadits. Dia memang belum pernah belajar mengaji di rumah. Ada siswa yang masuk kategori siswa tidak naik kelas rata-rata bukan dari segi akademik saja. Kan kenaikan kelas itu ada nilai akademik dan non akademik. Bisa jadi dari nilai non akademik gak bisa B, kan minimal nilai non akademik nilainya B. Dan sudah BP sudah nggak dapat dibina ya harus tidak dinaikkan. Disini nilai akademik dan non akademik harus seimbang. Walaupun nilainya akademik bagus, tapi non akademiknya tidak bagus ya nggak bisa naik. Kalau non akademik maksimal 3 ada nilai yang dibawah KKM, apapun pelajarannya. Itu bisa naik kelas. Kalau non akademik minimal nilainya B. Kalau dari non akademik masih bisa diatasi dengan cara remidi. Penyebab anak masuk kategori tidak naik kelas karena non akademik, misalnya karena anak telah melanggar disiplin berat, sering absen dan perilaku yang melanggar norma dalam kategori berat dan sulit untuk dibina. Biasanya sebelum menerima raport tersebut siswa dipanggil dan diberi pertimbangan/rekomendasi untuk pindah ke sekolah lain atau tinggal kelas. Bagi yang ingin naik bersyarat dan jelas sekolah mana yang akan dituju untuk pindah, ya kami nyatakan naik kelas. Sedangkan yang tidak berkenan pindah ya terpaksa ya harus tinggal kelas. Tapi selama ini tidak ada yang memilih tetap tinggal kelas dan mereka memilih untuk pindah sekolah. Untuk tahun ini ada 1 anak yang masuk kategori sebagai siswa yang tidak kelas yaitu dari kelas 8. Siswa dapat dikategorikan tuntas, apabila memiliki nilai diatas KKM. Nilai KKM di MTS Negeri Tulungagung 7,5. Toleransi berlaku nilai boleh dibawah rata-rata maksimal 3 mata pelajaran dari total mapel yang ada.²⁴⁸

Berdasarkan paparan diatas bahwa bahwa bagi peserta didik yang tidak tuntas dan nilainya dibawah KKM (7,5) diadakan

²⁴⁸ *Ibid.*

remidi. Peserta didik akan dinyatakan naik kelas apabila prestasi akademik dan prestasi non akademiknya seimbang yaitu minimal B.

3) Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk menyalurkan bakat minat peserta didik juga untuk meraih prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Drs. H. Kirom Rofi'i, M. Pd. beliau mengemukakan:

Penerapan kegiatan di MTs Negeri Tulungagung ini pada umumnya dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur pengembangan diri dan jalur pembiasaan. Kegiatan yang masuk jalur pengembangan diri kurang lebih ada 25 (dua puluh lima) jenis antara lain ; tari, paduan suara, KIR (Karya Ilmiah Remaja), tilawah, CCQ, seni tari, nasid, tata rias, potong rambut (dapat dilihat lengkap dilampiran), waktu pelaksanaannya hari Jum'at dan Sabtu jam ke 7 dan 8. Sedang yang masuk jalur pembiasaan antara lain ; Sholat dhuhur berjamaah, sholat Dhuha, sholat jum'at dan istighosah.²⁴⁹

Hal tersebut didukung dengan Ibu Nur Chusnah, S.Pd. beliau mengemukakan:

²⁴⁹ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Tulungagung, di kantor Kepala MTs Negeri Tulungagung, Sabtu, 16 April 2016, Pk. 11.45 – 13. 05.

...ya kalau di madrasah ini, biasa program baru itu merupakan hasil musyawarah pimpinan beserta para waka. Misalnya, penyelenggaraan ekstrakurikuler yang beraneka ragam, pengadaan kelas unggulan dan penambahan fasilitas itu pasti dibahas dalam musyawarah pimpinan. Sebagai contoh, di era yang modern ini, anak didik tidak hanya memerlukan ilmu pengetahuan tetapi juga *lifeskill*, sehingga kami selalu melakukan pengembangan jumlah ekstrakurikuler disini. Untuk lebih jelasnya nanti silahkan bertanya ke P. Widodo selaku kepala program pengembangan diri. Malah tahun ajaran baru ini, kita akan menambah ekskul baru "Robotika". Untuk ekskul seperti ini kan gak bisa langsung dilakukan kan, Mbak...perlu menggandeng pihak luar dan alhamdulillah tahun ini kita sudah menggandeng pihak yang benar-benar mumpuni di bidang robotik, sehingga Insya Allah tahun ajaran 2016/2017 MTs Negeri Tulungagung akan melaksanakannya.²⁵⁰

Ibu Nur Chusnah, S.Pd. menambahkan:

Pokok tujuan kita membuat program-program baru yang sesuai dengan kebutuhan anak khususnya dan para orang tua yaitu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa sekolah di madrasah itu tidak hanya belajar ilmu agama saja tetapi juga keterampilan hidup, kan memang separo lebih anak-anak kita itu berasal dari SD, Mbak... jadi ya itu tadi untuk mengubah pola pikir mereka. Untuk pemilihan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat biasanya pada saat MOS siswa memilih mana yang diikuti melalui angket.²⁵¹

Bapak Drs. Nurhadi juga memperkuat pendapat tersebut:

Ya memang betul siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat dengan mengisi angket yang disediakan pada saat MOS. Ya kalau diawal-awal peminat tiap kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali. Namun seiring bejalan waktu, yang yang mengikuti kegiatan ekstra diseleksi oleh alam. Jadi yang

²⁵⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung di ruang guru, Jumat, 11 Maret 2016, Pukul 10.16 – 11.28.

²⁵¹ *Ibid.*

mengikuti kegiatan ekstra benar-benar anak yang berminat dan berbakat.²⁵²

Pernyataan senada juga dikemukakan oleh Ibu Dra.

Mardianah, Waka Humas MTs Negeri Tulungagung:

...memang kita selalu membuat program-program baru untuk mengikuti perkembangan era dan kebutuhan masyarakat, Mbak.. tujuannya ya supaya di madrasah ini anak mendapatkan yang terbaik. musyawarah ini, kita lakukan itu biasanya sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pokok inti dari pembuatan program baru tersebut adalah upaya untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dari program-program yang ada di madrasah ini dari tahun ke tahun.²⁵³

Pernyataan senada juga dikemukakan oleh Ibu Nur Chusnah,

S.Pd. :

(Pengembangan ekstrakurikuler)...kami musyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika beliau berkenan maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini. Baru kemudian kita membuat kepengurusan dan untuk ekskul itu kita tidak tanggung-tanggung, Mbak... kita datangkan para ahli dari luar seperti kecantikan, karate, drumband, band dan beberapa ekskul dan itu semua dapat diikuti oleh para siswa tanpa pungutan biaya/gratis.²⁵⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, di MTs Negeri Tulungagung memang benar telah diadakan kegiatan pembinaan kepada peserta didik, baik kegiatan tersebut langsung dibina oleh guru langsung, maupun kegiatan yang dilakukan oleh pembina yang

²⁵² Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana MTs Negeri Tulungagung di ruang tata usaha, pada tanggal 13 Maret 12.00.

²⁵³ Wawancara dengan waka humas, di kantor Tata Usaha MTs Negeri Tulungagung, Sabtu, 30 April 2016, Pk. 10.15 – 10.45.

²⁵⁴ Wawancara dengan waka kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, di ruang guru, Jumat, 11 Maret 2016, Pukul 10.16 – 11.28.

berasal dari luar dan guru sebagai koordinator. Adapun nama dan jadwal kegiatan yang ekstrakurikuler tahun 2015-2016 adalah sebagaimana terlampir.

Dari paparan data diatas, dapat dikatakan bahwa MTs Negeri Tulungagung melaksanakan kegiatan pembinaan akademik yang terkenal dengan kegiatan pengembangan diri yang dipilih siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan bakat dan minat dengan mengisi angket yang disediakan pada saat MOS, Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika disetujui maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai hari Selasa-Sabtu, namun kebanyakan kegiatan tersebut dilaksanakan di hari Jum'at dan Sabtu setelah jam pembelajaran efektif yaitu setelah jam 14.00. Adapun nama-nama kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana tercantum dalam tabel diatas.

d. Implikasi Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung

MTs Negeri Tulungagung telah melaksanakan manajemen kesiswaan dengan baik, diantaranya memiliki keunikan dalam beberapa hal misalnya dalam penerimaan siswa baru dengan menggunakan sistem

seleksi tes dan Danem sehingga peminat ingin masuk sekolah itu sangat besar, termasuk juga dalam pembinaan kesiswaannya mereka memiliki strategi dan program prioritas atau unggulan sehingga para peserta didik dapat mencapai prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional dan tingkat kelulusannya sekolah ini selalu mencapai 100% karena ada persiapan yang matang dalam menghadapi ujian nasional. Semua itu dapat dicapai berkat adanya pengelolaan kesiswaan yang baik, ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaannya di suatu sekolah sangat urgen dan berperan penting terhadap peningkatan prestasi peserta didik oleh karena itu memerlukan perhatian yang serius dari seluruh pihak yang berwenang. Karena apabila manajemen kesiswaan dikelola dengan baik maka akan membawa dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik dan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur Chusnah, S.Pd. tentang prestasi peserta didik di MTs Negeri Tulungagung sebagai berikut:

Tingkat kelulusan untuk tingkat kelulusan untuk tahun-tahun sebelumnya juga 100% tingkat kelulusannya hanya saja hanya dalam matematika MTs Negeri Tulungagung dia itu ya nilainya naik turun itu kan adalah hal yang biasa. Namun prestasi akademik dan non akademik disini simbang. Diantara prestasinya adalah juara 3 KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat provinsi, tingkat Nasional KSM dapat medali emas, AKSIOMA setiap tahun menjelang HAB Kemenag selalu mendapatkan kejuaraan, juara tingkat kabupaten drum band "GITAPATI" dan ada yang dikirim

ke Jakarta di TMII.²⁵⁵

Adapun fasilitas yang diperoleh bagi peserta didik berprestasi menurut Bapak Drs. Bambang Setiono adalah sebagai berikut:

Anak yang berprestasi apabila mengikuti ajang olimpiade akan dibiayai oleh sekolah, dan apabila juara dia juga mendapatkan uang pembinaan. Bagi mereka yang yang tidak berprestasi dan ingin mengikuti olimpiade bisa asalkan biaya sendiri”²⁵⁶.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bapak M. Imam Widodo, M.Pd. selaku koordinator pengembangan diri peserta didik MTs Negeri Tulungagung, ada banyak prestasi yang diraih MTs Negeri Tulungagung diantaranya adalah sebagaimana terlampir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, memang benar banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik MTs Negeri Tulungagung. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya trofi yang dipajang di ruang guru dan aula, juga banyak dipajang foto-foto peserta didik yang berprestasi di atas pintu tiap kelas, dan yang dipajang adalah foto terbaru peraih prestasi.²⁵⁷

Adapun dokumen trofi dan beberapa foto peserta didik berprestasi adalah sebagai berikut:

²⁵⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri Tulungagung, di ruang guru tanggal 30 Maret 2016 Pukul 10.16 – 11.28.

²⁵⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 30 April 2016.

²⁵⁷ Observasi Lapangan di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 18 Maret 2016.



Gambar 4.16 Dokumentasi Tropi Prestasi Peserta didik MTsN Tulungagung.²⁵⁸



Gambar 4.17 Dokumentasi Foto Peserta Didik Berprestasi.²⁵⁹

Berdasarkan paparan data diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi akademik yang diraih oleh peserta didik MTs Negeri Tulungagung tingkat kelulusannya tiap tahun adalah 100% dan banyak prestasi non akademik yang diraih baik tingkat propinsi maupun kabupaten sebagaimana yang tercantum pada tabel diatas, Namun sebenarnya masih banyak prestasi-prestasi lainnya yang diperoleh di tahun sebelumnya yang tidak peneliti cantumkan dalam data dalam

²⁵⁸ Dokumentasi Observasi Lapangan di MTs Negeri Tulungagung, tanggal 18 Maret 2016.

²⁵⁹ *Ibid.*

penelitian ini. Prestasi-prestasi yang diraih tersebut tidak lepas dari bimbingan dan pembinaan dari Waka Kesiswaan dan tim pengembangan diri dan keahlian dari MTs Negeri Tulungagung.

2. Paparan Data Kasus 2 di SMP Negeri 1 Tulungagung

Pemaparan data Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Studi Kasus pada SMP Negeri 1 Tulungagung lebih berfokus pada proses peningkatan prestasi peserta didik dalam lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses peningkatan prestasi peserta didik yang akan dipaparkan adalah proses penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, dan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

a. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tulungagung

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan dalam manajemen kesiswaan, yang biasanya diawali dengan beberapa kegiatan seperti proses pendaftaran, seleksi dan kelulusan dari para calon peserta didik.

Menurut Bapak Suwarnu, S.Pd. penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 1 Tulungagung adalah sebagai berikut:

Yang dijadikan patokan pelaksanaan PPDB dan pembentukan panitia yang dijadikan patokan adalah adanya surat edaran dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung, dalam menentukan jumlah daya tampung, sekolah mengajukan kuota dan yang akhirnya keputusan yang menentukan adalah Dinas Pendidikan

Kabupaten Tulungagung.²⁶⁰

Berdasarkan informasi dari Ibu Sadiyatul Munawaroh, S. Ag., M.

Pd.I. tentang waktu pelaksanaan PPDB adalah sebagai berikut:

Kita mengadakan seleksi PPDB berdasarkan jadwal dari dinas pendidikan, yang menggunakan seleksi Danem secara *online* dengan prosentase 70% dan *offline* dengan prosentase 30% yang dilaksanakan pada bulan Juni dikhususkan bagi program Gakin yaitu program bagi keluarga miskin dan kemaslahatan yang diprioritaskan bagi tokoh masyarakat yang berjasa bagi sekolah dan pada tahun ini dengan jumlah daya tampung sebanyak 10 kelas.²⁶¹

Sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 1 Tulungagung menggunakan sistem seleksi. Adapun sistem penerimaan peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung sebagaimana disampaikan Waka Humas SMP Negeri 1 Tulungagung Bapak Rohmad, M.Pd. sebagai berikut:

Sistem Penerimaan siswa di SMP Negeri Tulungagung hanya melalui seleksi Danem. Namun dalam rangka agenda promosi untuk menjaring siswa lewat *try out* dipertimbangkan sebagai siswa, jadi ada kuota bagi peserta *try out* yang terbaik.²⁶²

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Sadiyatul Munawaroh, S. Ag., M. Pd.I. sebagaimana pernyataannya sebagai berikut:

²⁶⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bagian Penilaian) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016 pukul 11.12.

²⁶¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bagian PBM) SMP Negeri 1 Tulungagung pada Penelitian pendahuluan tanggal 13 Februari 2016.

²⁶² Wawancara dengan Waka Humas (1) SMP Negeri Tulungagung, tanggal 02 April 2016 pukul 09.40-10.30.



Gambar 4.18 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri Tulungagung.²⁶³

Ya, memang benar, bagi peserta pelatihan ujian sekolah untuk SD/MI se Kabupaten Tulungagung yang diikuti oleh 1200 siswa SD/MI yang dilaksanakan pada hari Minggu 10 April 2016 di SMP Negeri 1 Tulungagung. Pelatihan ini dimaksud untuk mempersiapkan siswa SD/MI dalam ujian sekolah sekaligus mengenalkan SMP Negeri 1 Tulungagung ada peserta, dari pelatihan ini diambil peringkat 1-5 terbaik mendapatkan trofi, sertifikat dan hadiah uang tunai dan mendapat prioritas diterima sebagai peserta didik disini tanpa seleksi dan bagi yang memiliki prestasi dalam OSN tingkat SD bisa dipertimbangkan dengan menunjukkan sertifikat.²⁶⁴

Hal tersebut sesuai dengan observasi lapangan yang dilakukan peneliti, bahwa pada tanggal 10 April 2016 pukul 07.30-selesai telah dilaksanakan Pelatihan Ujian Sekolah untuk SD/MI se-Kabupaten Tulungagung Tahun 2016. Untuk peringkat 1-5 mendapatkan sertifikat juara dan trofi serta uang pembinaan dari panitia dan diumumkan pada papan pengumuman.

²⁶³ Dokumentasi Wawancara dengan Waka Humas (1) SMP Negeri Tulungagung, tanggal 02 April 2016 pukul 09.40-10.30.

²⁶⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bidang KBM) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016 pukul 10.45-11.45.



Gambar 4.19 Dokumentasi Brosur Pelatihan Ujian sekolah SD/MI se-Kab. Tulungagung.²⁶⁵



Gambar 4.20 Dokumentasi Pengarahan kepada Peserta Pelatihan Ujian Sekolah SD/MI se-Kab. Tulungagung.²⁶⁶



Gambar 4.21 Dokumentasi Pengumuman Hasil Pelatihan Ujian Sekolah SD/MI se-Kab. Tulungagung.²⁶⁷

²⁶⁵ Dokumentasi Brosur Pelatihan Ujian Sekolah SD/MI se-Kab. Tulungagung SMP Negeri 1 Tulungagung.

²⁶⁶ Dokumentasi Pengarahan kepada Peserta Pelatihan Ujian Sekolah SD/MI se-Kab. Tulungagung SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 10 April 2016.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Suroso, M. Pd. dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Ada 2 jalur yaitu yang melalui *online* adalah jalur prestasi bagi siswa yang danemnya tinggi kedua jalur *offline* meliputi seleksi prestasi dimana selain Danemnya bagus terus ada prestasi lainnya, kemaslahatan berasal dari unsur orang yang peduli dan berjasa pada pendidikan/anak dari tokoh-tokoh masyarakat. Gakin berasal dari keluarga miskin prioritas warga sekitar sekolah.²⁶⁸

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diambil kesimpulan yang menjadi dasar patokan pelaksanaan PPDB, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung. Sekolah berhak mengajukan kuota dan yang akhirnya keputusan yang menentukan adalah wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung. Sistem seleksi peserta didik melalui seleksi Danem dengan jalur *online* dan *offline* yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli dengan daya tampung tahun ini sebanyak 10 kelas. Bagi peringkat 5 terbaik dalam pelatihan ujian sekolah SD/MI se-kabupaten Tulungagung mendapatkan prioritas diterima sebagai peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung.

Adapun proses pembentukan panitia PPDB berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Bapak Suroso, M. Pd.

²⁶⁷ Dokumentasi Pengumuman Hasil Pelatihan Ujian Sekolah SD/MI se-Kab. Tulungagung di SMP Negeri Tulungagung, tanggal 10 April 2016.

²⁶⁸ Wawancara dengan Waka Humas (2) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016 pukul 09.40-10.45.

berikut ini:

Begitu mbak di SMP Negeri 1 Tulungagung hanya ada 1 jalur sistem seleksi siswa baru yaitu seleksi danem waktu pelaksanaan pendaftaran adalah menjelang ajaran baru sekitar bulan juni. Kegiatan yang dilakukan pertama adalah kepala sekolah membentuk kepanitiaan. Kepanitiaan di SK kan. Waktu pendaftaran 4 hari untuk *online* dan 4 hari untuk *offline* seleksi mengikuti jadwal dinas pendidikan, Tidak ada seleksi tulis alasan bahwa seleksi tulis ada kecurigaan masyarakat dianggap tidak jujur.²⁶⁹



Gambar 4.22 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Humas SMP Negeri 1 Tulungagung.²⁷⁰

Berdasarkan informasi dari Ibu Siti Hartiyah, S. Pd. Sistem seleksi penerimaan peserta didik adalah sebagai berikut:

Pada masa sekarang ini, di sekolah-sekolah lanjutan lanjutan sudah menggunakan sistem nilai ujian nasional, pendaftar kebanyakan langsung datang ke sekolah atau langsung ke tempat dengan fasilitas internet. Demikian siswa yang akan

²⁶⁹ *Ibid.*

²⁷⁰ Dokumentasi Wawancara dengan Waka Humas (2) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016 pukul 09.40-10.45.

diterima dirangking nilai ujian nasionalnya, bagi mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Waktu pendaftaran selama 4 hari yang *online* dan *offline* 4 hari dengan fasilitas pilihan 1 dan 2, bagi yang tidak diterima di jalur *online*, masih ada kesempatan untuk mendaftar di jalur *offline*.²⁷¹



Gambar 4.23 Dokumentasi Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Tulungagung.²⁷²

Menurut Bapak Nurhamid, S. Pd. yang menjadi panitia PPDB adalah sebagai berikut:

Setelah mendapatkan edaran dari Dinas Pendidikan diadakan rapat dari unsur pimpinan yang membahas tentang pembentukan kepanitiaan, dan yang panitia dari unsur guru dan karyawan.²⁷³

²⁷¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan tanggal 11 Maret 2016 SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 15 April 2016 pukul 11.00-12.05.

²⁷² Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 15 April 2016 pukul 11.00-12.05.

²⁷³ Wawancara dengan Staf Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 15 April 2016 pukul 09.30-10.55.

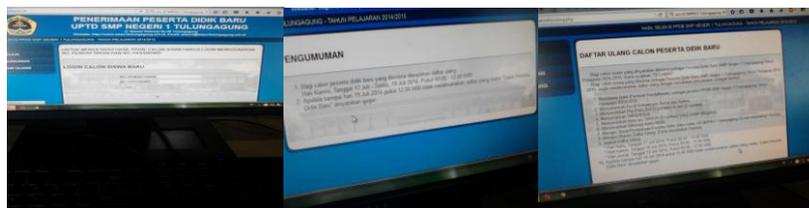
Berdasarkan paparan data diatas, panitia dibentuk setelah ada surat edaran dari Dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung, dari yang menjadi panitia dari unsur guru dan karyawan, dan pelaksanaan seleksi dilaksanakan antara bulan Juni dengan perincian waktu pendaftaran *online* selama 4 hari dan pendaftaran *offline* selama 4 hari. Pada seleksi danem *online*, nilai peserta didik nilai ujian dirangking mulai dari nilai yang tertinggi sampai dengan yang terendah.

Cara pendaftaran seleksi Danem jalur *online* berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari Ibu Eni Setyowati wali murid SMP Negeri 1 Tulungagung tentang cara pendaftaran PPDB *online* adalah sebagai berikut:

Saya dulu mendaftarkan anak lewat jalur online memperoleh user dan Password dari sekolah anak saya yaitu di SDN Kampungdalem Tulungagung, Sekolah Dasar (SD) secara kolektif memperoleh *username* dan *password* dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung. Kemudian siswa mendaftarkan masuk SMP melalui PPDB *online* secara mandiri, tetapi bisa lewat sekolah yang menyediakan atau mandiri oleh orang tua. Siswa berhak memilih 3 sekolah (pilihan 1, 2, & 3) dalam PPDB *online*. Waktu PPDB online kurang lebih 1 minggu, sehingga siswa dan orang tua siswa harus selalu mengamati perkembangannya setiap hari, sampai hari terakhir terdapat dimana posisi siswa tersebut. Apabila pada pilihan 1 tergeser, maka otomatis akan masuk pada pilihan ke 2 dan seterusnya. Setelah mengetahui pada posisinya selanjutnya melakukan daftar ulang di sekolah yang dituju. Saya jadi deg-degan apakah anak saya diterima atau tidak, Alhamdulillah akhirnya anak saya diterima di pilihan pertama, ya di SMP Negeri 1 Tulungagung.²⁷⁴

²⁷⁴ Wawancara dengan wali Murid SMP Negeri 1 Tulungagung, pada tanggal 19 Mei 2016 pukul 11.00.

Berdasarkan informasi yang peneliti lihat lewat internet tentang pengumuman PPDB tahun pelajaran 2015/2016, cara melihat pengumuman penerimaan PPDB *online* bisa diakses lewat *website* masing-masing sekolah yang dituju dengan cara memasukkan *username* dan *password* saat mendaftar. Disana juga tercantum persyaratan daftar ulang secara lengkap. Adapun *website* yang peneliti lihat adalah *website* www.ppdb.smpn1tulungagung.sch.id atau dengan cara membuka situs <http://ppdbtulungagung.net>, kemudian klik pada pencarian siswa, kemudian isikan nomor peserta ujian nasional pendaftar, kemudian klik pada pencarian peserta didik akan muncul, maka akan muncul gambar berikut.²⁷⁵



Gambar 4.24 Dokumentasi Pengumuman Hasil PPDB SMP Negeri 1 Tulungagung melalui Website.²⁷⁶

Selanjutnya Bapak Suroso, M.Pd. menjelaskan:

Calon siswa dapat melihat pengumuman langsung datang ke sekolah yang ditempel pada papan pengumuman dan lewat langsung melalui *website*.²⁷⁷

²⁷⁵ Observasi di internet tanggal 30 Maret 2016.

²⁷⁶ Dokumentasi Observasi di internet tanggal 30 Maret 2016.

²⁷⁷ Dokumentasi Wawancara dengan Waka Humas (2) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016 pukul 09.40-10.45.

Berdasarkan paparan data diatas, bahwa pada seleksi Danem jalur online tahun ini dari kebutuhan peserta didik sebanyak 10 kelas akan diterima sebanyak 70%, selanjutnya seleksi Danem melalui jalur *offline* yang rencananya akan diterima sebanyak 30%. Pada jalur *offline* diprioritaskan pada anak yang berprestasi yang Danemnya bagus didukung dengan prestasi lainnya, kemaslahatan berasal dari unsur orang yang peduli dan berjasa pada pendidikan/anak dari tokoh-tokoh masyarakat dan Gakin berasal dari keluarga miskin prioritas warga sekitar sekolah. Adapun pengumuman hasil seleksi dapat dilihat langsung pada papan pengumuman di SMP Negeri 1 Tulungagung atau lewat *website*.

Adapun persyaratan daftar ulang bagi calon siswa yang diterima sebagai Peserta Didik Baru SMP Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015, wajib melaksanakan daftar ulang dengan membawa persyaratan sebagai berikut:

- 1) Membawa bukti (Formulir Pendaftaran), sebagai peserta PPDB SMP Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.
- 2) Menyerahkan Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
- 3) Menyerahkan Pas Foto 2x3 (3 Lembar) & 3x4 (2 Lembar).
- 4) Menyerahkan SKHUN Asli.
- 5) Menyerahkan fotocopy SKHUN (2 Lembar) yang sudah dilegalisir.
- 6) Menyerahkan fotocopy kartu NISN.

- 7) Mengisi Surat Pernyataan Peserta Didik Baru Kelas VII SMP Negeri 1 Tulungagung. (Form disediakan Panitia).
- 8) Mengisi Blangko Daftar Ulang. (Form disediakan Panitia).
- 9) Jadwal Daftar Ulang:
 - a) Hari Rabu, Tanggal 17 Juli 2014, Pukul 09.00 - 12.00 WIB
 - b) Hari Kamis, Tanggal 18 Juli 2014, Pukul 09.00 - 11.00 WIB
 - c) Hari Jum'at, Tanggal 19 Juli 2014, Pukul 09.00 - 12.00 WIB
- 10) Apabila sampai hari 19 Juli 2014 pukul 12.00 WIB tidak melaksanakan daftar ulang maka "Calon Peserta Didik Baru" dinyatakan gugur.²⁷⁸

Mengenai daftar ulang Bapak Suroso, M.Pd. menambahkan:

Bagi calon peserta didik yang diterima disyaratkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, daftar ulang itu gratis hanya biaya seragam dan buku. Biasanya waktu pendaftaran selama 3 hari. Apabila pada waktu yang ditentukan tidak daftar ulang maka dia dianggap mengundurkan diri atau gugur.²⁷⁹

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diketahui bahwa bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan daftar ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan. Apabila pada jangka waktu yang ditentukan tidak melakukan daftar ulang maka dia dinyatakan mengundurkan diri atau gugur.

²⁷⁸ Dokumentasi SMP Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

²⁷⁹ Dokumentasi Wawancara dengan Waka Humas (2) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016 pukul 09.40-10.45.

b. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung

Pengelompokan peserta didik dilakukan terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Suwarnu, S. Pd. pengelompokan peserta didik adalah sebagai berikut:

Pengelompokan ada 2 macam yaitu pengelompokan akademik dan non kurikulum. Sistem pengelompokan peserta didik yang lalu-lalu berdasarkan tes masuk, lalu setelah itu ada tes diagnostik untuk pengelompokan kelas, kecuali kelas G itu memang anak-anak yang pandai dan berbakat. Kalau kelas lain berdasarkan tes diagnostik tadi untuk kelas A kalau nilainya tertinggi, kelas B kelas yang paling tidak pandai, kelas C untuk anak yang pandai nomor 2, kelas D untuk kelas untuk anak yang kurang pandai nomor 2, kelas E untuk anak yang pandai nomor 3, kelas F untuk anak yang kurang pandai nomor 3, dan seterusnya.²⁸⁰

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari Ibu Sadiyahatun Munawaroh, S. Ag., M. Pd.I. bahwa:

Kelasnya hanya reguler, RSBI sekarang sudah dihapus. Sekolah kami dicanangkan sebagai sekolah berintegritas dan sebagai sekolah Adiwiyata. Untuk ISO yang didapat kami belum *update* karena biayanya sangat besar”.²⁸¹

²⁸⁰ *Ibid.*

²⁸¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bidang KBM) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016 pukul 10.45-11.45.



Gambar 4.25 Dokumentasi Pengelompokan Kegiatan pembelajaran.²⁸²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, selain pengelompokan dalam kelas-kelas, ada pula pengelompokan berdasarkan bakat dan minat yang terkumpul dalam kelas pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa di SMP Negeri 1 Tulungagung peserta didik dikelompokkan dalam kelas-kelas dalam pembelajaran berdasarkan tes diagnostik yang menentukan penempatan kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuan akademik, pengelompokan berdasarkan bakat (kelas G), dan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan yang pilihan peserta didik dalam MOS (Masa Orientasi Sekolah) melalui angket dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tulungagung

1) Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik

²⁸² Dokumentasi Observasi Lapangan di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016.

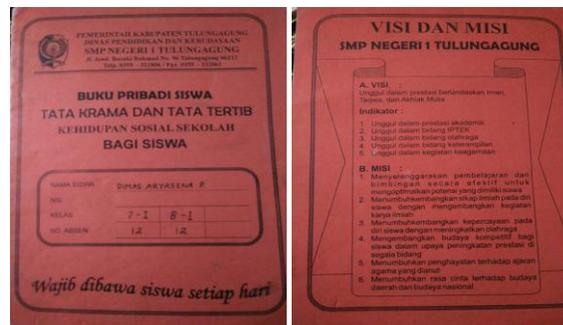
Pembinaan disiplin peserta didik adalah suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan pengembangan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan maksud untuk membentuk kesadaran terhadap norma secara bertanggungjawab.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, langkah yang ditempuh SMP Negeri 1 Tulungagung dalam membina kedisiplinan peserta didik yaitu dengan dibuatnya Buku Pribadi Siswa yang berisi Tata Krama dan Tata Tertib Kehidupan Sosial Sosial Bagi Siswa yang berisi tentang:²⁸³

- a) Pasal 1 berisi tentang ketentuan pakaian sekolah.
- b) Pasal 2 tentang rambut, kuku, tato, dan berhias.
- c) Pasal 3 tentang ketentuan masuk dan pulang sekolah.
- d) Pasal 4 tentang kebersihan, kedisiplinan, dan ketertiban.
- e) Pasal 5 tentang sopan santun pergaulan.
- f) Pasal 6 tentang upacara bendera dan peringatan hari besar.
- g) Pasal 7 tentang kegiatan keagamaan.
- h) Pasal 8 tentang larangan-larangan untuk siswa.
- i) Pasal 9 tentang hak-hak siswa.
- j) Pasal 10 tentang penjelasan tambahan.
- k) Pasal 11 tentang jenis sanksi: teguran/peringatan, penugasan, pemanggilan orang tua, skorsing, dan dikeluarkan dari sekolah.

²⁸³ Observasi di SMP Negeri 1 Tulungagung pada tanggal 18 Maret 2016.

- l) Pasal 12 tentang pedoman penilaian kepribadian siswa
- m) Pasal 13 tentang klasifikasi penilaian kepribadian dan tindak lanjut.
- n) Pasal 14 tentang tindak lanjut perhitungan kumulatif.



Gambar 4.26 Dokumentasi Buku Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Tulungagung.²⁸⁴

Hal tersebut didukung dengan informasi dari Ibu Siti Hartiyah,

S.Pd. sebagai berikut:

Ya benar, disini memang ada buku pribadi siswa tata krama dan tata tertib kehidupan sosial bagi siswa atau yang dikenal dengan nama buku merah yang tersedia di koperasi. Buku ini yang merupakan pegangan bagi setiap warga sekolah: siswa, guru, kepala sekolah, tenaga administrasi dan orang tua siswa dalam menciptakan iklim dan kultur sekolah yang mendukung pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi siswa dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan acuan norma untuk mendapatkan nilai non akademis yang harus ditegakkan, dilaksanakan secara konsekuen dan dipantau serta dievaluasi secara terus-menerus agar membentuk akhlak mulia dan budi pekert luhur serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena itu Dalam meningkatkan kedisiplinan apabila ada siswa yang tidak masuk sekolah bisa izin lewat telepon atau surat yang ditandatangani oleh orang tua. Adapun alasan yang diperbolehkan siswa tidak masuk sekolah misalnya, karena sedang mengikuti kegiatan olimpiade, oran tua datang haji/umrah, siswa sakit, dan ada keluarga yang meninggal dunia.

²⁸⁴ Dokumentasi Buku Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Tulungagung.

Kalau pas jam pembelajaran siswa tidak diizinkan keluar dari lingkungan sekolah, kecuali untuk keperluan yang penting, misalnya dijemput orang tua untuk kontrol kesehatan, membeli kelengkapan tugas prakarya dengan cara izin pada guru piket. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti, dalam rangka peningkatan kedisiplinan peserta didik dibentuk guru piket, adapun guru piket dijadwal setiap hari sebagai berikut:²⁸⁵

Gambar 4.27 Dokumentasi Jadwal Guru Piket.²⁸⁶

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bagian tata usaha dalam Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) PNS tahun 2016 bahwa di SMP Negeri Tulungagung memiliki 5 orang guru BP/BK, ini berarti dalam melaksanakan tugas pembinaan terhadap peserta didik, sekolah memiliki tenaga ahli yang cukup.²⁸⁷

Berdasarkan informasi dari bapak Rohmad, M. Pd. Tentang kedisiplinan peserta didik adalah sebagai berikut:

Anak bisa tidak naik kelas atau dikeluarkan dari sekolah disebabkan kehadiran. Misalnya tidak terlalu sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan atau membolos, melakukan tindakan

²⁸⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan sekaligus guru BP SMP Negeri 1 Tulungagung pada tanggal 11 Maret 2016 pukul 11.00-12.00.

²⁸⁶ Dokumentasi Jadwal Guru Piket di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016.

²⁸⁷ Dokumentasi SMP Negeri Tulungagung, tanggal 11 Maret 2016.

kriminal, dan sering melakukan pelanggaran sangat berat.²⁸⁸

Dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi misalnya HP/*smartphone*, orang dapat dengan mudah mengakses internet sehingga memudahkan mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan, tentunya dengan kemudahan ini ada dampak positif dan dampak negatifnya. Berkenaan dengan hal ini Ibu Siti Hartiyah, S.Pd. dalam wawancara mengemukakan sebagai berikut:

Dengan adanya kecanggihan teknologi tersebut kita tidak memungkiri di zaman sekarang ini sangat dibutuhkan teknologi yang canggih. Tapi kita ambil manfaat positifnya, karena dalam pembelajaran juga sangat membutuhkan informasi dari internet serta aplikasi yang mendukung lainnya. Alat ini juga dibutuhkan siswa dalam komunikasi dengan orang tua, misalnya dalam penjemputan pulang sekolah. Maka kami memperbolehkan anak membawa HP, mengenai dampak negatif tersebut kita bisa meminimalisir dengan adanya kegiatan rasia HP sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terhadap siswa yang dilakukan oleh 8 orang tim ahli dengan tujuan membina siswa.²⁸⁹

Berdasarkan paparan data diatas, peneliti mendapatkan

²⁸⁸ Wawancara dengan Waka Humas (1) SMP Negeri Tulungagung, tanggal 02 April 2016 pukul 09.40-10.30.

²⁸⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan sekaligus guru BP SMP Negeri 1 Tulungagung pada tanggal 11 Maret 2016 pukul 11.00-12.00.

informasi bahwa usaha SMP Negeri 1 Tulungagung dalam membina kedisiplinan peserta didik antara lain dengan tata tertib siswa, adanya buku pribadi siswa yang berisi tata krama dan tata tertib kehidupan sosial bagi siswa atau buku merah sebagai acuan norma untuk mendapatkan nilai non akademis, siswa diperbolehkan tidak masuk/keluar dari lingkungan sekolah saat jam pembelajaran dengan alasan yang penting dengan mengajukan izin kepada guru, wali kelas, ataupun guru piket. Peserta didik diizinkan membawa HP dengan pengawasan ketat dari pihak sekolah yang dilakukan oleh 8 orang tim ahli dengan tujuan membina siswa. Adapun jenis sanksi terhadap pelanggaran bervariasi tergantung pada jenis pelanggaran yaitu teguran/peringatan, penugasan/membuat pernyataan diketahui oleh wali kelas dan BP, Pemanggilan orang tua, *skorsing* dan dikeluarkan dari sekolah. Seluruh aktivitas siswa dihitung dengan menggunakan sistem poin (*scoring*) dan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran, sedangkan kategori pelanggaran mulai dari sangat berat, berat, sedang, dan ringan. Untuk menjaga kedisiplinan peserta didik tersebut didukung dengan adanya 5 tenaga BP, adanya penjadwalan petugas piket staf dan guru di sekolah yang sangat membantu dalam rangka pembinaan kedisiplinan peserta didik.

2) Pembinaan Akademik Peserta Didik

Kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan berdasarkan

wawancara dengan bapak Suwarnu, S. Pd. adalah sebagai berikut:

Pembelajaran untuk kelas VII-IX setiap hari Senin sampai Kamis dilaksanakan mulai pukul 07.00-12.50, kalau hari Jum'at sampai pukul 11.05, kalau hari Sabtu pembelajaran hanya sampai jam 09.40, setelah itu dilanjutkan dengan bimbel atau pendalaman materi.²⁹⁰

Informasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sadiyahatul Munawaroh, S. Ag., M. Pd.I.²⁹¹

Kegiatan KBM setiap hari Senin-Kamis bagi anak kelas VII-IX dilaksanakan mulai 07.00-12.50 (jam ke 1-8), pada hari Jum'at mulai pukul 07.00-11.05, sedangkan di hari Sabtu untuk kelas VII-VIII kegiatan pembelajaran mulai pukul 07.00-11.30 (jam ke 1-6) dan 11.30-12.10 (jam ke 7-8) kegiatan EWBK. Sedangkan untuk kelas IX mulai dari semester di hari Sabtu mulai jam 07.00-09.40 (jam ke 4) kegiatan pembelajaran dan mulai jam 10.10-11.30 (jam ke 5-6) kegiatan bimbingan belajar.



Gambar 4.28 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum (Bid. KBM).²⁹²

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi lapangan

²⁹⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Penilaian) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016 pukul 11.12-12.00.

²⁹¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bidang KBM) SMP Negeri 1 Tulungagung tanggal 2 April 2016 pukul 10.05-11.15.

²⁹² Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bidang KBM) SMP Negeri 1 Tulungagung tanggal 2 April 2016 pukul 10.05-11.15.

yang dilakukan peneliti bahwa memang benar kegiatan pembinaan akademik dilaksanakan seperti halnya yang disampaikan Bapak Suwarnu dan Ibu Sadiyatul Munawaroh, ini dibuktikan dengan jadwal mengajar semester genap tahun pelajaran 2015-2015 UPTD SMP Negeri 1 Tulungagung sebagaimana tercantum dalam lembar lampiran dan kalender pendidikan tahun pelajaran 2015-2016 berikut ini.²⁹³



Gambar 4.29 Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.²⁹⁴

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran kelas VII-IX Kegiatan KBM setiap hari Senin-Kamis bagi anak kelas VII-IX dilaksanakan mulai 07.00 - 12.50 (jam ke 1-8), hari Jum'at mulai pukul 07.00-11.05, hari Sabtu untuk kelas VII-VIII kegiatan pembelajaran dan EWPK (ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan) mulai pukul 07.00-12.10. Sedangkan khusus kelas IX kegiatan pembelajaran dan bimbel/pendalaman

²⁹³ Dokumentasi Observasi Lapangan di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016 pukul 09.40-12.00.

²⁹⁴ *Ibid.*

materi dilaksanakan mulai pukul 07.00-11.30.

Selain kegiatan pembelajaran efektif, adapula kegiatan yang mendukung peningkatan akademik di SMP Negeri 1 Tulungagung sebagaimana yang disampaikan Bapak Suwarnu, S. Pd. sebagai berikut:

Kegiatan yang mendukung peningkatan akademik dilakukan lewat LBB, motivasi, kan lembaga motivasi juga ada, terus doa bersama atau istighosah. Untuk mendukung belajar peserta didik ada fasilitas *wifi*.²⁹⁵

Mengenai kegiatan olimpiade mapel Bapak Suwarnu, S. Pd. juga menjelaskan:

Olimpiade untuk mapel dulu ada seleksi untuk mengikuti olimpiade, sekarang akhirnya yang dijarang yang memiliki sertifikat kejuaraan, yang itu yang dimasukkan. Misalnya jenengan ahli bahasa Inggris, yo diarahne rono les o nyango lembaga bimbingan... Kalau dulu sekolah ada soal ya digarap.²⁹⁶

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan, memang benar dalam rangka peningkatan kemampuan peserta didik di bidang akademik yang dilakukan SMP Negeri 1 Tulungagung bekerjasama dengan pihak luar salah satunya yaitu LBB “Neutron” yang beralamat di Jln. Jaksa Agung Suprpto Tulungagung yaitu mengadakan try out untuk kelas VIII dalam bentuk kegiatan pelatihan

²⁹⁵ *Ibid.*

²⁹⁶ *Ibid.*

Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) dan Istighosah (doa bersama).²⁹⁷



Gambar 4.30 Dokumentasi Kegiatan Try Out UKK kelas VIII yang diselenggarakan LBB.²⁹⁸



Gambar 4.31 Dokumentasi Kegiatan Istighosah (doa bersama) jelang UNBK.²⁹⁹

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan yang dapat meningkatkan dan menunjang akademik adalah les tambahan pada hari Sabtu pada jam di lembaga bimbingan belajar, motivasi melalui lembaga motivator dan Istighosah/doa bersama.

Dalam proses pembelajaran tidaklah semua proses pembelajaran berjalan lancar dan tidak semua peserta didik masuk

²⁹⁷ Observasi Lapangan di SMP Negeri 1 Tulungagung pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2016.

²⁹⁸ Dokumentasi Observasi Lapangan di SMP Negeri 1 Tulungagung pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2016.

²⁹⁹ Dokumentasi Dokumentasi Istighosah (doa bersama) jelang UNBK, tanggal 26 Maret 2016.

dalam kategori tuntas dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Jika ada peserta didik yang masuk dalam kategori tidak tuntas yang dilakukan pihak sekolah menurut bapak Suwarnu, S. Pd. adalah sebagai berikut:

Ketuntasan peserta didik itu ukurannya 1 semester. Disini KKM-nya adalah 7,5, yang dilakukan guru selalu memberi soal, begitu semester habis guru memberi tugas, jangan sampai anak tidak tuntas karena guru yang tidak perhatian. Kalau alasan ketuntasan tidak ada anak tidak naik kelas. Kalau alasan pribadi atau sikap itu masih ada. Jadi alasan non akademik atau pelanggaran masih ada. Kalau non akademik biasanya hubungannya dengan kerajinan. Memang ada 1 atau anak yang katakanlah kemampuannya kurang, akhirnya minder terus dia minta pindah, meskipun tidak tiap tahun.³⁰⁰

Selanjutnya Bapak Rohmad, M. Pd. Menambahkan:

Bagi anak yang tidak tuntas ada tindakan pemberian remidi dari guru masing-masing mapel yang masuk kategori tidak tuntas. Disini nilai KKM nya 7,5, kalau ada nilai yang masuk dalam kategori yang tidak tuntas diberikan materi remidi, diantaranya pertama materi reguler, materi remidi, dan materi pengayaan.³⁰¹

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti, bagi anak kelas IX sebagai bukti peserta didik telah tamat belajar, di SMP Negeri 1 Tulungagung telah melaksanakan UNBK (Ujian Nasional Berstandar Komputer). Pelaksanaan UNBK berjalan lancar berkat ridho Allah, kerja keras kerjasama tim proktor, teknisi, pelaksana,

³⁰⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Penilaian) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016 pukul 11.12-12.00.

³⁰¹ Wawancara dengan Waka Humas (1) SMP Negeri Tulungagung, tanggal 02 April 2016 pukul 09.40-10.30.

pengawas, panitia, keluarga besar SMP Negeri 1 Tulungagung serta semua pihak sehingga pelaksanaan UNBK berjalan dengan lancar dan sukses dan semoga hasilnya maksimal sesuai harapan.³⁰²



Gambar 4.32 Dokumentasi Pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 1 Tulungagung.³⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suwarnu, S. Pd. tentang UNBK adalah sebagai berikut:

UNBK bukanlah penentu kelulusan siswa, tapi sebagai bukti tanda tamat belajar, tidak memperhatikan nilainya. Syarat kelulusan adalah mengikuti program sekolah, nilai raport, nilai harian dan mengikuti ujian nasional.³⁰⁴

Di waktu yang berbeda Ibu Sadiyah Munawaroh, S. Ag., M. Pd.I. menyampaikan hal yang senada dengan Bapak Suwarnu, S. Pd. sebagaimana dijelaskan dalam wawancara berikut:

Mulai tahun ini pelaksanaan ujian memakai sistem UNBK

³⁰² Observasi Lapangan di Pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 9-12 Mei 2016.

³⁰³ Dokumentasi Observasi Lapangan di Pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 9-12 Mei 2016.

³⁰⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Penilaian) SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016 pukul 11.12-12.00.

(Ujian Nasional Berbasis Komputer), sekarang ujian nasional tidak lagi dijadikan penentu bagi kelulusan siswa, penentuan kelulusan siswa dari sekolah berdasarkan prestasi siswa selama menempuh studi.³⁰⁵

Berdasarkan paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengantarkan peserta didik menuju kesuksesan, dan bagi peserta didik yang tidak tuntas guru memberikan remedi hingga tidak ada peserta didik yang tinggal kelas. Dan bagi kelas IX pada tahun ini mulai dilaksanakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) sebagai tanda tamat belajar peserta didik.

3) Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk menyalurkan bakat minat peserta didik juga untuk meraih prestasi, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

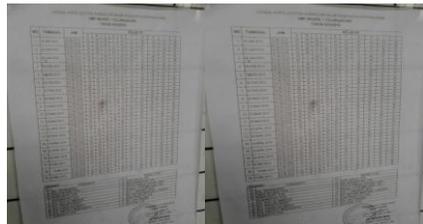
Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sadiyahatul Munawaroh, S.Ag., M.Pd.I. tentang kegiatan ekstrakurikuler EWPK:

Ada kegiatan ekstrakurikuler yang digabungkan dalam kegiatan pembelajaran efektif, namanya Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan (EWPK) yang wajib diikuti oleh

³⁰⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum (Bidang KBM) SMP Negeri 1 Tulungagung pada tanggal 2 April 2016.

siswa kelas VII dan VIII. Kegiatan ini mengenalkan dan mengaplikasikan pendidikan kepramukaan dalam kegiatan intrakurikuler, yang dilaksanakan pada setiap hari Sabtu jam ke 7 dan 8.³⁰⁶

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi lapangan yang dilaksanakan peneliti, bahwa memang kegiatan EWPK telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulungagung, hal tersebut dibuktikan dengan adanya jadwal yang ditempelkan di papan pengumuman di depan ruang guru dan peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan tersebut guru memasukkan nilai atau kegiatan kepramukaan dalam pembelajaran, dan kegiatan tersebut wajib diikuti peserta didik kelas VII dan VIII.³⁰⁷ Hal tersebut juga dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan berikut:



Gambar 4.33 Dokumentasi Jadwal EWPK kelas VII dan VIII.³⁰⁸

³⁰⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum (bidang KBM) SMP Negeri Tulungagung tanggal 2 April 2016 pukul 10.30-11.00.

³⁰⁷ Dokumentasi Observasi di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016.

³⁰⁸ Dokumentasi Jadwal EWPK kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 14 Mei 2016.



Gambar 4. 34 Dokumentasi Kegiatan Ektrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan (EWPK).³⁰⁹

Berdasarkan paparan data diatas, penulis menyimpulkan bahwa di SMP Negeri 1 Tulungagung telah dilaksanakan kegiatan Ektrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan (EWPK) yaitu kegiatan kepramukaan yang dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas VII dan VIII, yang dilaksanakan setiap hari Sabtu jam ke 7 dan 8.

Dalam rangka meningkatkan kualitas keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung telah menjadwalkan kegiatan rutin secara bergilir yaitu kegiatan Sholat jum'at di sekolah bagi anak laki-laki dan kajian keislaman bagi anak perempuan. Berikut ini hasil wawancara dengan siswa tentang kegiatan peserta didik di hari Jum'at adalah sebagai berikut:

Sholat Jum'at dilaksanakan secara bergilir. Tiap giliran ada 3 kelas bagi anak laki-laki. Bagi anak perempuan diisi dengan kajian Islam. Bagi yang tidak waktunya giliran sholat Jum'at tetap bisa melaksanakan sholat Jum'at di sekolah.³¹⁰

³⁰⁹ Dokumentasi Observasi di SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 19 Maret 2016.

³¹⁰ Wawancara dengan siswa bernama Rafli kelas VIII SMP Negeri 1 Tulungagung beralamat di Botoran Tulungagung, pada tanggal 15 April 2016 pukul 11.10-11.20.

Hal tersebut lebih lanjut diinformasikan oleh Nadia dan Arfa sebagai berikut:

Kalau pas ada giliran anak laki-laki sholat Jum'at kita yang perempuan diisi dengan kegiatan kajian Islam yang dibimbing oleh Ibu Sadiyahatul Munawaroh.³¹¹



Gambar 4.35 Dokumentasi kegiatan Sholat Jum'at dan Kajian Islam Di SMP Negeri 1 Tulungagung.³¹²

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan, memang benar ada kegiatan rutin bergilir yang dilakukan setiap hari jum'at yaitu sholat Jum'at bagi anak laki-laki dan Kajian Islam bagi anak perempuan. Dan setiap jum'at bergilir 3 kelas. Yang dibina oleh bapak/ibu guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan tersebut dilakukan secara bergilir dikarenakan keterbatasan sarana ibadah yang belum selesai dalam proses pembangunan.³¹³

³¹¹ Wawancara dengan siswa bernama Nadia dan Arfa kelas VII C SMP Negeri 1 Tulungagung, pada tanggal 15 April 2016 pukul 11.10-11.20.

³¹² Dokumentasi Observasi Lapangan di SMP Negeri 1 Tulungagung tanggal 15 April 2016 pukul 11.30-12.30.

³¹³ Observasi Lapangan di SMP Negeri 1 Tulungagung tanggal 15 April 2016 pukul 11.30-12.30.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa dalam rangka pembinaan non akademik di bidang keagamaan, di SMP Negeri 1 Tulungagung telah dilaksanakan kegiatan sholat Jum'at bagi anak laki-laki dan Kajian Islam bagi anak perempuan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at secara bergilir sebanyak 3 kelas.

Berdasarkan informasi dari bapak Nurhamid, S.Pd. tentang kegiatan ekstrakurikuler, ada beberapa disampaikan dalam wawancara berikut:

Kegiatan yang memakai iuran karena taekwondo karena mendatangkan guru khusus dari luar. Kegiatan ekstrakurikuler bebas dipilih saat siswa baru masuk sekolah dengan mengisi angket, dan anak bebas memilih satu kegiatan pilihan saat diterima sebagai siswa SMP Negeri Tulungagung. Bagi kegiatan ekstrakurikuler yang mendapatkan juara akan mendapatkan uang pembinaan.³¹⁴



Gambar 4.36 Dokumentasi Wawancara dengan Staf Waka Kesiswaan.³¹⁵

³¹⁴ Wawancara dengan Staf Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 15 April 2016 pukul 09.30-10.55.

³¹⁵ Dokumentasi Wawancara dengan Staf Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 15 April 2016 pukul 09.30-10.55.

Dalam kegiatan pengembangan kegiatan pembinaan bakat dan minat peserta didik, berdasarkan informasi dari Bapak Nurhamid, S. Pd. waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
SMP Negeri 1 Tulungagung**

NO.	NAMA KEGIATAN	HARI	PEMBINA
1.	Basket	Selasa, Kamis, Jum'at, Minggu	Dari luar dan dari dalam
2.	Bola voli	Menyesuaikan	Dari luar dan dari dalam
3.	Futsal	Menyesuaikan/Selasa	
4.	Catur	Bimbingan kalau ada perlombaan	
5.	Karate	Selasa, Jum'at	
6.	Taekwondo	Senin, Kamis	
7.	Pramuka	Jum'at	
8.	PMR	Menyesuaikan/Kamis	
9.	Karawitan	Selasa-Jum'at	
10.	Reog	Menyesuaikan	
11.	Drumband	Senin, Kamis, Sabtu	
12.	Modeling	Menyesuaikan	
13.	Menari	Menyesuaikan	

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan diantara kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah kegiatan Pramuka yang dilaksanakan dalam kegiatan *Scouneta Creativity Challengge* (SSC) 2016, yang diselenggarakan oleh gerakan Pramuka Gudep

Tulungagung 01.85-01.86 Tulungagung sebagai ajang lomba kreativitas bagi anggota.³¹⁶



Gambar 4.37 Kegiatan Scouneta Creativity Challenge (SSC) 2016.³¹⁷

Berdasarkan paparan data diatas kegiatan ekstrakurikuler dipilih dalam rangka pemilihan kegiatan bakat dan minat yang dipilih dalam kegiatan MOS dengan mengisi angket. Diantara Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri antara lain: basket, bola voli, futsal, catur, karate, taekwondo, pramuka, PMR, karawitan, reog, drum band, modeling dan menari. Jadwal kegiatan tersebut ada yang terjadwal dan ada pula yang waktunya menyesuaikan, yang dibimbing oleh para tenaga ahli baik dari dalam maupun luar sekolah.

d. Implikasi Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri Tulungagung

³¹⁶ Obervasi Lapangan kegiatan SCC yang dilaksanakan tanggal 26-27 Maret 2016 di SMP Negeri 1 Tulungagung.

³¹⁷ Dokumentasi Obervasi Lapangan kegiatan SCC di SMP Negeri 1 Tulungagung yang dilaksanakan tanggal 26-27 Maret 2016.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 1 Tulungagung yang meliputi Penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung melalui seleksi Danem jalur *online* dan *offline*, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan yang diseleksi melalui tes diagnostik yang dilaksanakan setelah peserta didik dinyatakan diterima dan prestasi non akademik serta pengelompokan peserta didik berdasarkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan kesiswaan yang meliputi pembinaan kedisiplinan peserta didik dengan adanya tata Tertib Siswa dan Buku Pribadi Siswa yang berisi tentang pengaturan kedisiplinan peserta didik disertai dengan sanksinya, adanya guru piket dan guru BP yang mendukung peningkatan kedisiplinan serta adanya tenaga ahli yang mengontrol penggunaan HP, pembinaan akademik (yang meliputi kegiatan pembelajaran peserta didik dalam seminggu, jam tambahan pelajaran, kegiatan penunjang akademik dengan adanya jalinan kerjasama dengan pihak luar diantaranya lembaga bimbingan belajar dan motivator serta adanya kegiatan istighosah, serta pemberian layanan remidi dan pengayaan bagi peserta didik tidak tuntas dalam kegiatan pembelajaran), serta kegiatan pembinaan non akademik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak pilihannya, yang dipilih sesuai

dengan pilihan, bakat, dan minat peserta didik yang dibina oleh para tenaga ahli.

Keseluruhan kegiatan manajemen kesiswaan yang telah dilaksanakan tersebut diatas, sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung, baik prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi akademik yang diraih oleh SMPN 1 Tulungagung 5 tahun terakhir adalah memiliki nilai rata-rata ujian nasional sering mendapatkan peringkat 1 dengan tingkat kelulusan 100% yaitu tahun pelajaran 2010/2011 (9,05), 2011/2012 (9,37), 2012/2013 (7,985), 2013/2014 (8,295), 2014/2015 (8,75), 2011/2012 Juara I tingkat Kabupaten Olimpiade Sains Nasional (OSN) Fisika, Juara I tingkat Kabupaten Olimpiade Sains Nasional (OSN) Biologi, Finalis Nasional Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika, mendapatkan trofi perunggu tingkat Nasional Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPS, trofi Perunggu tingkat Nasional Olimpiade RSBI Matematika, 2012/2013 Juara I tingkat Kabupaten Olimpiade Sains Nasional (OSN) Fisika, Juara I tingkat Kabupaten dan Finalis tingkat Propinsi lomba siswa berprestasi, Juara I tingkat Kabupaten Olimpiade Biologi, Juara I tingkat Kabupaten Olimpiade Matematika, Juara III tingkat Nasional olimpiade IPS, Juara I tingkat Kabupaten English Competition, Juara I Kabupaten Olimpiade Sains Nasional (OSN) Fisika, Juara I Provinsi Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika,

2014/2015 Juara II se-Jatim Olimpiade Matematika MAN Jombang, Juara Harapan I se-Jatim Olimpiade Matematika AMFIBI Malang, Juara I se-Jatim Olimpiade Matematika UNISDA dan Juara I Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat Kabupaten.³¹⁸

Prestasi non akademik yang diraih SMP Negeri 1 Tulungagung, tahun 2011/2012 juara II Nasional lomba cipta lagu, juara II tingkat Nasional lomba Vokal Solo, juara I tingkat Karisidenan, tahun 2012/2013 juara I tingkat Kabupaten Festival Band, juara I tingkat Kabupaten lomba Macopat, juara I tingkat Kabupaten Lomba Baca Puisi, juara I tingkat Kabupaten Dance Competition, juara II tingkat Nasional Lomba Duta Sanitasi, juara I tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah, juara II tingkat Propinsi Lomba Cipta Lagu, juara II tingkat Propinsi Lomba Porda Nasional, tahun 2013/2014 juara II tingkat Propinsi Lomba Catur, juara II tingkat Nasional Vokal Solo Lagu SBY, juara I tingkat kabupaten Lomba Atletik, juara nasional Sekolah Adiwiyata, juara I tingkat propinsi Basket Putra, juara III tingkat Kabupaten Lomba Presentasi PHBN, juara II tingkat Nasional Kejurnas Selam, juara I tingkat propinsi Kejurda Renang, dan masih banyak lagi prestasi lainnya yang selalu mendapatkan media terbanyak

³¹⁸ Dokumentasi SMP Negeri 1 Tulungagung, tanggal 2 April 2016.

di setiap ajang perlombaan tingkat Kabupaten Tulungagung serta juara tingkat propinsi untuk bidang olahraga renang, catur, dan bola basket.³¹⁹

Adapun perincian data prestasi yang diraih SMP Negeri 1 Tulungagung adalah tercantum dalam lembar lampiran profil SMP Negeri 1 Tulungagung.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti, bahwa banyak sekali prestasi yang diraih SMP Negeri 1 Tulungagung baik akademik maupun akademik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diperoleh yang terpampang berikut:³²⁰



Gambar 4.38 Dokumentasi Penghargaan Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tulungagung.³²¹

Berdasarkan paparan diatas dapat diambil kesimpulan oleh peneliti, bahwa Prestasi akademik yang diraih oleh SMP Negeri 1 Tulungagung 5 tahun terakhir adalah memiliki nilai rata-rata ujian nasional sering mendapatkan peringkat 1 dengan tingkat kelulusan 100% dibuktikan dengan banyak sekali prestasi yang diraih Peserta

³¹⁹ *Ibid.*

³²⁰ Observasi Lapangan di SMP Negeri 1 Tulungagung pada tanggal 4 Maret dan 11 Maret 2016.

³²¹ Dokumentasi Penghargaan Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tulungagung.

didik baik nilai UAN, Nilai Ujian Sekolah, dan Prestasi Akademik nya lainnya seperti berbagai olimpiade yang juga mendapatkan kejuaraan baik tingkat Nasional, Propinsi, maupun Kabupaten.

Di SMP Negeri 1 Tulungagung juga memiliki berbagai prestasi non akademik di tingkat Nasional, Propinsi dan tingkat Kabupaten. Dengan demikian di SMP Negeri 1 Tulungagung memiliki keseimbangan prestasi yang diraih, baik prestasi akademik maupun non akademik. Hal tersebut tidak lepas dari pelaksanaan manajemen kesiswaan dari sekolah tersebut, sehingga selalu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dibuktikan dengan banyaknya minat dari masyarakat untuk mendaftar di SMP Negeri 1 Tulungagung.

B. Temuan penelitian

Dari paparan data yang peneliti paparkan diatas, temuan-temuan yang peneliti temukan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian Kasus 1 di MTs Negeri Tulungagung

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung yang meliputi:
 - 1) Sistem penerimaan peserta didik baru
 - a) Sistem penerimaan, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung ini dibuat berdasarkan dari petunjuk

Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.

- b) Peserta try out dalam rangka milad MTs Negeri Tulungagung peringkat 1-158 mendapatkan prioritas untuk diterima sebagai peserta didik jalur seleksi hasil tes, tanpa harus mengikuti seleksi tes dengan syarat menunjukkan sertifikat asli dan mengumpulkan foto copy sertifikat.
 - c) Sistem penerimaan peserta didik menggunakan seleksi hasil tes dan seleksi Danem.
 - d) Sistem seleksi ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administrasi, kemudian seleksi akademik.
- 2) Kriteria penerimaan peserta didik baru
- a) Kriteria penerimaan peserta didik baru berdasarkan daya tampung sekolah yaitu sebanyak 9 kelas, 8 kelas dijang melalui seleksi hasil tes dan 1 kelas melalui seleksi Danem.
 - b) Dari peserta seleksi nilai dirangking mulai dari nilai tertinggi sampai yang terendah, dan apabila di rangking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka yang dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi Matematika, kemudian IPA dan Agama, kemudian diambil calon peserta didik sesuai dengan kuota kebutuhan.
 - c) Di MTs Negeri Tulungagung belum ada rencana penambahan

kuota atau jumlah kelas karena di sekolah ini lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas peserta didik.

3) Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

- a) Kepala madrasah dan unsur pimpinan lainnya membentuk kepanitiaan, adapun yang ditunjuk sebagai panitia adalah dari unsur guru dan pegawai.
 - b) Panitia bagian publikasi membuat pengumuman pendaftaran PPDB melalui brosur dan *website*.
 - c) Pendaftaran PPDB diselenggarakan secara *offline*.
 - d) Bagi calon peserta didik yang lolos seleksi administrasi selanjutnya mengikuti seleksi tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, dan Pengetahuan Agama. Bagi yang jalur prestasi ditambah dengan tes prestasi.
 - e) Hasil seleksi tes diumumkan langsung di papan pengumuman dan lewat *website*.
 - f) Waktu daftar ulang selama 3 hari, bagi yang tidak daftar pada waktu yang ditentukan maka dianggap mengundurkan diri atau gugur.
- b. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di MTs Negeri Tulungagung terdiri dari:
- 1) Peserta didik yang telah dinyatakan diterima dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan jalur yang dipilih yaitu kelas unggulan,

kelas prestasi, dan kelas reguler. dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik baru dikelompokkan dalam kelas, yang terdiri dari kelas unggulan, kelas prestasi dan kelas reguler. Untuk tahun jumlah kelas unggulan terdiri atas 4 kelas yang terbagi dalam kelas A-D, 1 kelas prestasi menempati kelas E, dan kelas reguler terbagi mulai kelas F-J. Walaupun kelas terdiri dari 3 macam kelas tetapi pada dasarnya hanya terdiri dua macam, yaitu kelas unggulan dengan jumlah peserta didik maksimal 36 dan regular dengan jumlah peserta maksimal 40.

- 2) Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan yang pilihan peserta didik dalam MOS (Masa Orientasi Sekolah) dengan mengisi angket dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung dalam bentuk:

- 1) Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik
 - a) Dengan adanya tata tertib siswa.
 - b) Untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik tersebut dengan adanya buku kendali siswa.
 - c) Penghitungan pelanggaran menggunakan sistem *scoring*, dan pemberian sanksi tidak dalam bentuk fisik. Peserta yang

melanggar diberi *punishment* dan yang berprestasi di beri *reward*.

- d) Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga Bimbingan Penyuluhan yang terdiri dari 2 PNS dan 1 non PNS.

2) Pembinaan Akademik Peserta Didik

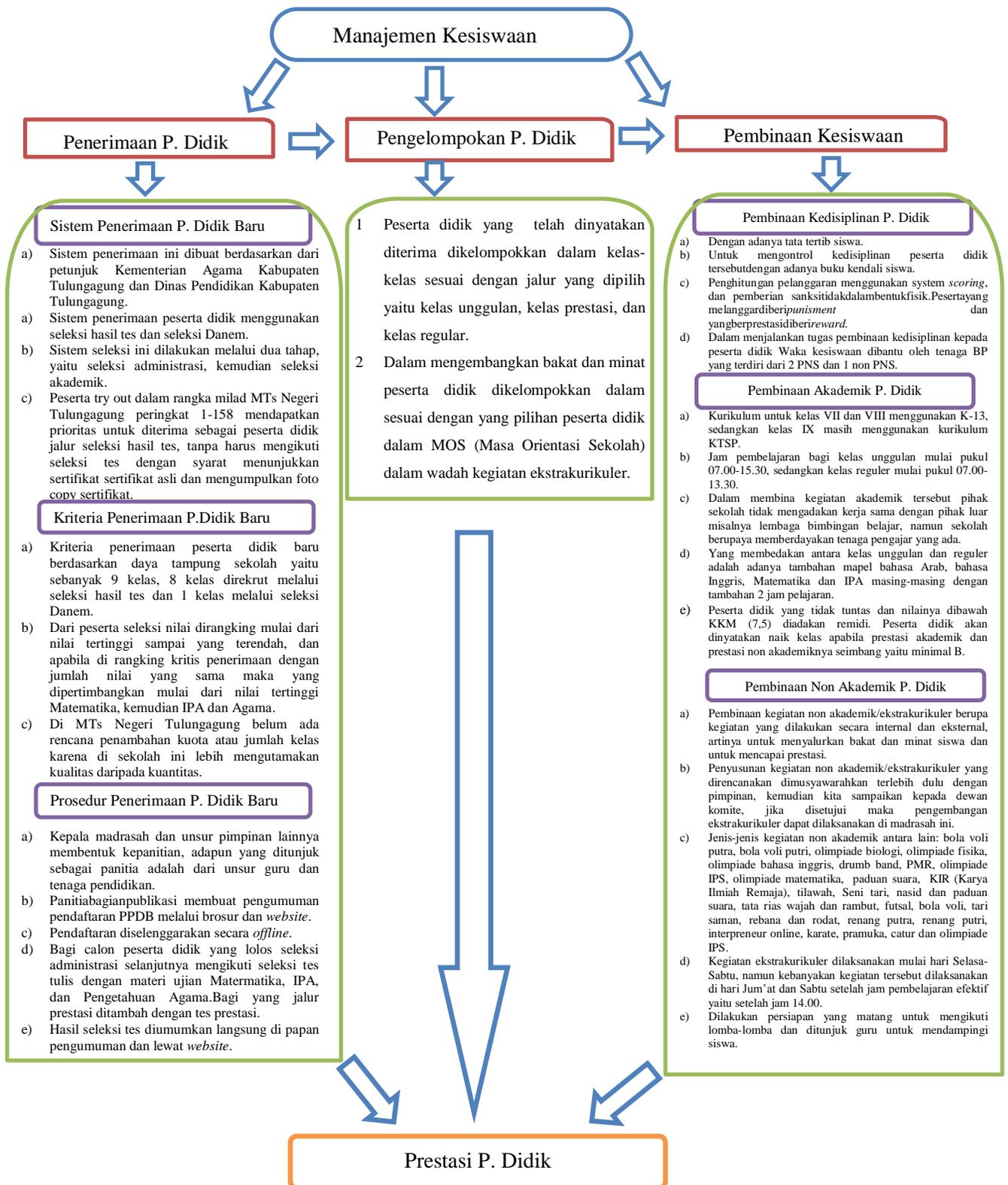
- a) Kurikulum untuk kelas VII dan VIII menggunakan K-13, sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum KTSP.
- b) Jam pembelajaran bagi kelas unggulan mulai pukul 07.00-15.30, sedangkan kelas reguler mulai pukul 07.00-13.30.
- c) Dalam membina kegiatan akademik tersebut pihak sekolah tidak mengadakan kerja sama dengan pihak luar misalnya lembaga bimbingan belajar, namun sekolah berupaya memberdayakan tenaga pengajar yang ada.
- d) Yang membedakan antara kelas unggulan dan reguler adalah adanya fasilitas sarana dan prasarana, tambahan mapel bahasa Arab, bahasa Inggris, Matematika dan IPA masing-masing dengan tambahan 2 jam pelajaran.
- e) Peserta didik yang tidak tuntas dan nilainya dibawah KKM (7,5) diadakan remidi. Peserta didik akan dinyatakan naik kelas apabila prestasi akademik dan prestasi non akademiknya seimbang yaitu minimal B.

3) Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

- a) Pembinaan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dilakukan secara internal dan eskternal, artinya untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dan untuk mencapai prestasi.
- b) Penyusunan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika disetujui maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini.
- c) Jenis-jenis kegiatan non akademik antara lain: bola voli putra, bola voli putri, olimpiade biologi, olimpiade fisika, olimpiade bahasa inggris, drumb band, PMR, olimpiade IPS, olimpiade matematika, paduan suara, KIR (Karya Ilmiah Remaja), tilawah, Seni tari, nasid dan paduan suara, tata rias wajah dan rambut, futsal, bola voli, tari saman, rebana dan rodlat, renang putra, renang putri, interpreneur online, karate, pramuka, catur dan olimpiade IPS.
- d) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai hari Selasa-Sabtu, namun kebanyakan kegiatan tersebut dilaksanakan di hari Jum'at dan Sabtu setelah jam pembelajaran efektif yaitu setelah jam 14.00.

- e) Dilakukan persiapan yang matang untuk mengikuti lomba-lomba dan ditunjuk guru untuk mendampingi peserta didik.
- d. Implikasi Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung
- 1) MTs Negeri mencapai tingkat kelulusan 100% setiap tahun.
 - 2) banyak prestasi akademik dan non akademik yang diraih baik tingkat propinsi maupun kabupaten sebagaimana yang tercantum pada lampiran.
 - 3) Prestasi-prestasi yang diraih tersebut tidak lepas dari bimbingan dan binaan dari Waka Kesiswaan, guru, dan tim pengembangan diri dan keahlian dari MTs Negeri Tulungagung.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian pada kasus I MTs Negeri Tulungagung, yang diurutkan sesuai dengan sub fokus dan sub-sub fokus seperti yang diuraikan di atas, selanjutnya gambaran menyeluruh tentang temuan-temuan penelitian tersebut yaitu Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dapat dilihat pada bagan 4.1 berikut:



Bagan 4.1 Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta didik di MTs Negeri Tulungagung

2. Temuan penelitian Kasus 2 di SMP Negeri 1 Tulungagung

Dari paparan data yang peneliti paparkan diatas, temuan-temuan yang peneliti temukan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tulungagung yang meliputi:
 - 1) Sistem penerimaan peserta didik baru
 - a) Sistem penerimaan, dasar patokan pelaksanaan PPDB, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung ini dibuat berdasarkan dari petunjuk adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.
 - b) Sekolah berhak mengajukan kuota dan yang akhirnya keputusan yang menentukan adalah wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.
 - c) Sistem seleksi peserta didik melalui seleksi Danem dengan jalur *online* dan *offline* yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli dengan daya tampung tahun ini sebanyak 10 kelas.
 - d) Bagi peringkat 5 terbaik dalam pelatihan ujian sekolah SD/MI se-kabupaten Tulungagung mendapatkan prioritas diterima sebagai peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung.

- 2) Kriteria penerimaan peserta didik baru
 - a) Kriteria penerimaan peserta didik baru berdasarkan daya tampung sekolah yaitu sebanyak 10 kelas yang diambil dari seleksi Danem jalur *online* sebanyak 70% dan jalur *offline* sebanyak 30%.
 - b) Pada seleksi danem *online*, nilai peserta didik nilai ujian dirangking mulai dari nilai yang tertinggi sampai dengan yang terendah kemudian diambil sesuai dengan kuota kebutuhan jumlah peserta didik.
 - c) Pada jalur *offline* diprioritaskan pada anak yang berprestasi yang Danemnya bagus didukung dengan prestasi lainnya, kemaslahatan berasal dari unsur orang yang peduli dan berjasa pada pendidikan/anak dari tokoh-tokoh masyarakat dan Gakin berasal dari keluarga miskin prioritas warga sekitar sekolah.
- 3) Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru
 - a) Panitia dibentuk setelah ada surat edaran dari Dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung, dari yang menjadi panitia dari unsur guru dan pegawai.
 - b) Pelaksanaan seleksi dilaksanakan antara bulan Juni dengan perincian waktu pendaftaran *online* selama 4 hari dan pendaftaran *offline* selama 4 hari.

- c) Adapun pengumuman hasil seleksi dapat dilihat langsung pada papan pengumuman di SMP Negeri 1 Tulungagung atau lewat *website*.
 - d) Bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan daftar ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh sekolah. Apabila pada jangka waktu yang ditentukan tidak melakukan daftar ulang maka dia dinyatakan mengundurkan diri atau gugur.
- b. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung terdiri dari:
- 1) Peserta didik dikelompokkan dalam kelas kemampuan dalam pembelajaran, pengelompokan ini berdasarkan tes diagnostik yang menentukan penempatan peserta didik berdasarkan kemampuan akademik.
 - 2) Pengelompokan berdasarkan kategori peserta didik berprestasi.
 - 3) Pengelompokan anak berdasarkan bakat dan minat dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler.
 - 4) Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan yang pilihan peserta didik dalam MOS (Masa Orientasi Sekolah) melalui angket dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri Negeri Tulungagung dalam bentuk:

1) Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik

- a) Dalam membina kedisiplinan peserta didik antara lain dengan adanya tata tertib siswa dan Buku Pribadi Siswa yang berisi Tata Krama dan Tata Tertib Kehidupan Sosial Sosial Bagi Siswa atau buku merah sebagai acuan norma untuk mendapatkan nilai non akademis.
- b) Seluruh aktivitas siswa dihitung dengan menggunakan sistem poin (*scoring*) dan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran, sedangkan kategori pelanggaran mulai dari sangat berat, berat, sedang, dan ringan.
- c) Siswa diperbolehkan tidak masuk/ keluar dari lingkungan sekolah saat jam pembelajaran dengan alasan yang penting dengan mengajukan izin kepada guru, wali kelas, ataupun guru piket.
- d) Peserta didik diizinkan membawa HP dengan pengawasan ketat dari pihak sekolah.
- e) Adapun jenis sanksi terhadap pelanggaran bervariasi tergantung pada jenis pelanggaran yaitu teguran/peringatan, penugasan/membuat pernyataan diketahui oleh wali kelas dan

BP, Pemanggilan orang tua, *skorsing* dan dikeluarkan dari sekolah.

2) Pembinaan Akademik Peserta Didik

- a) Kegiatan KBM setiap hari Senin-Kamis bagi anak kelas VII-IX dilaksanakan mulai 07.00-12.50 (jam ke 1-8), hari Jum'at mulai pukul 07.00-11.05, Hari Sabtu untuk kelas VII-VIII kegiatan pembelajaran dan EWPK mulai pukul 07.00-12.10. Sedangkan khusus kelas IX kegiatan pembelajaran dan bimbingan/pendalaman materi dilaksanakan mulai pukul 07.00-11.30.
- b) kegiatan yang dapat meningkatkan dan menunjang akademik adalah les di lembaga bimbingan belajar, motivasi melalui lembaga motivator dan Istighosah/doa bersama.
- c) Bagi peserta didik yang tidak tuntas, guru memberikan remedi hingga tidak ada peserta didik yang tinggal kelas.
- d) Dan bagi kelas IX pada tahun ini mulai dilaksanakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) sebagai tanda tamat belajar peserta didik.

3) Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

- a) Di SMP Negeri 1 Tulungagung telah dilaksanakan kegiatan Ektrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan (EWPK) yaitu kegiatan kepramukaan yang dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas VII

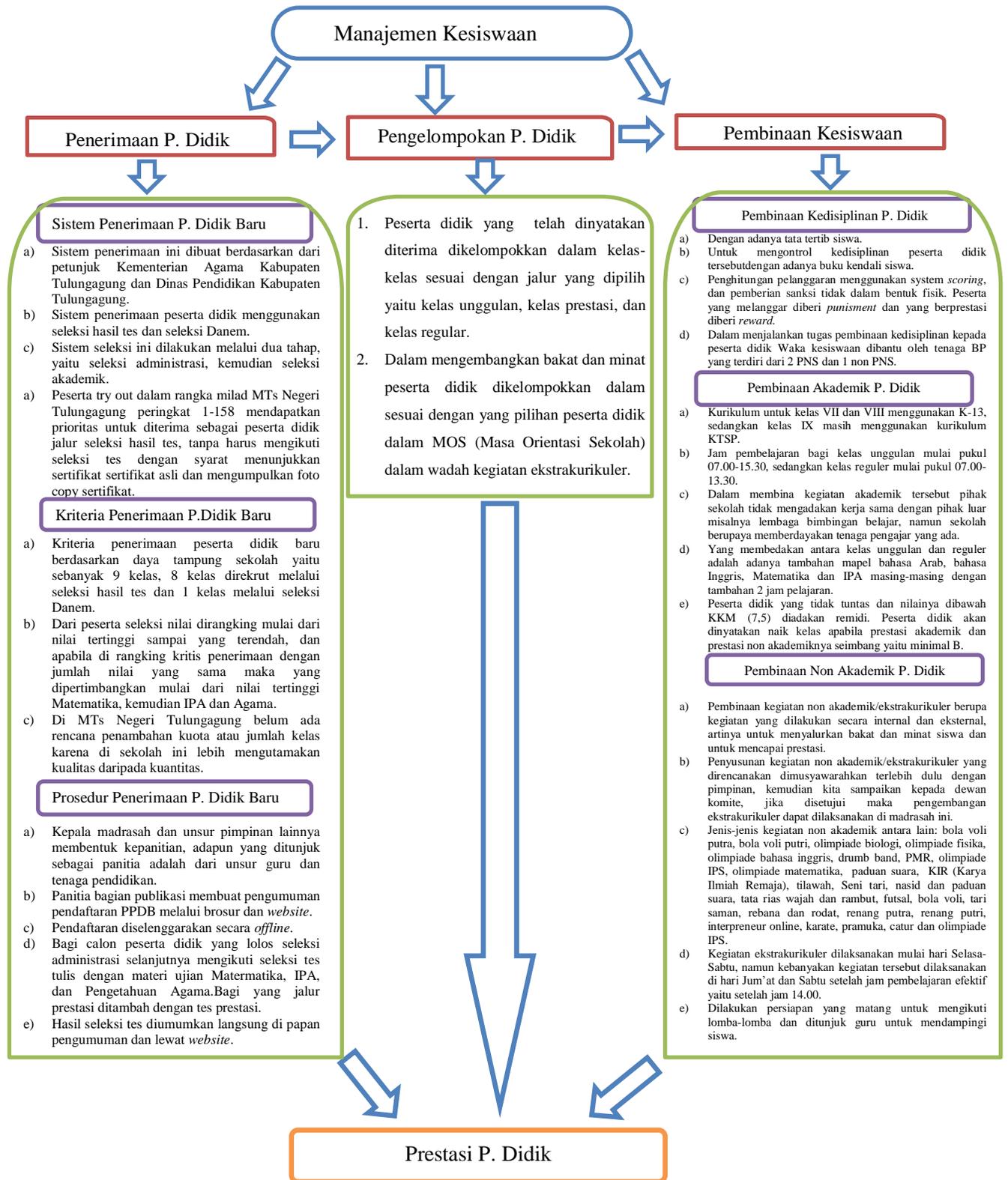
dan VIII, yang dilaksanakan setiap hari Sabtu jam ke-7 dan 8.

- b) pembinaan non akademik di bidang keagamaan, di SMP Negeri 1 Tulungagung telah dilaksanakan kegiatan sholat Jum'at bagi anak laki-laki dan Kajian Islam bagi anak perempuan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at secara bergilir sebanyak 3 kelas.
- c) Pembinaan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dilakukan secara internal dan eskternal, artinya untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dan untuk mencapai prestasi.
- d) Penyusunan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu dengan pimpinan, kemudian kita sampaikan kepada dewan komite, jika disetujui maka pengembangan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di madrasah ini.
- e) Jenis-jenis kegiatan non akademik antara lain: basket, bola voli, futsal, catur, karate, taekwondo, pramuka, PMR, karawitan, reog, drum band, modeling dan menari dan lain-lain. Jadwal kegiatan tersebut tersebut ada yang terjadwal dan ada pula yang waktunya menyesuaikan, yang dibimbing oleh para tenaga ahli baik dari dalam maupun dari luar sekolah.
- f) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan ada yang terjadwal waktunya ada pula yang kondisional.

d. Implikasi Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik SMP Negeri Tulungagung

- 1) Dengan pembinaan kesiswaan yang efektif sehingga banyak prestasi akademik yang diraih oleh SMP Negeri 1 Tulungagung 5 tahun terakhir adalah memiliki nilai rata-rata ujian nasional sering mendapatkan peringkat 1 dengan tingkat kelulusan 100% dibuktikan dengan banyak sekali prestasi yang diraih Peserta didik baik nilai UAN, Nilai Ujian Sekolah, dan Prestasi Akademiknya lainnya seperti berbagai olimpiade yang juga mendapatkan kejuaraan baik tingkat Nasional, Propinsi, maupun Kabupaten.
- 2) Di SMP Negeri 1 Tulungagung juga memiliki berbagai prestasi non akademik di tingkat Nasional, Propinsi dan tingkat Kabupaten.
- 3) SMP Negeri 1 Tulungagung memiliki keseimbangan prestasi yang diraih, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian pada kasus II di SMP Negeri 1 Tulungagung, yang diurutkan sesuai dengan sub fokus dan sub-sub fokus seperti yang diuraikan di atas, selanjutnya gambaran menyeluruh tentang temuan-temuan penelitian tersebut yaitu Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik dapat dilihat pada bagan 4.2 berikut:



Bagan 4.2 Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta didik di SMP Negeri Tulungagung

C. Analisis Temuan Penelitian Lintas Kasus

Berdasarkan temuan kasus individu, maka dapat disusun temuan lintas kasus yang dikelompokkan ke dalam empat hal yang berhubungan dengan: 1) Penerimaan Peserta Didik Baru, 2) Pengelompokan Peserta Didik, 3) Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik dan 4) Implikasi Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik. Adapun temuan lintas kasus dari kedua kasus di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung yaitu:

1. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung
 - a. Kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik baru
 - 1) Sistem Penerimaan, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung (kuota) peserta dibuat dibuat berdasarkan dari petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung.
 - 2) Peserta try out peringkat 1-158 dan pelatihan ujian sekolah SD/MI se-kabupaten Tulungagung peringkat 5 terbaik mendapatkan prioritas untuk diterima sebagai peserta didik tanpa melalui seleksi.
 - 3) Sistem penerimaan peserta didik menggunakan seleksi hasil tes dan seleksi Danem baik *online* maupun *offline*.
 - 4) Sistem seleksi ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi

administrasi, kemudian seleksi akademik.

b. Kriteria penerimaan peserta didik baru

- 1) Kriteria penerimaan peserta didik baru berdasarkan daya tampung sekolah yaitu sebanyak 9 kelas dengan perincian 8 kelas dijang melalui seleksi hasil tes dan 1 kelas melalui seleksi Danem dan sebanyak 10 kelas yang diambil dari seleksi Danem jalur *online* sebanyak 70% dan jalur *offline* sebanyak 30%.
- 2) Dari peserta seleksi nilai dirangking mulai dari nilai tertinggi sampai yang terendah, dan apabila di rangking kritis penerimaan dengan jumlah nilai yang sama maka yang dipertimbangkan mulai dari nilai tertinggi Matematika, kemudian IPA dan Agama, pada seleksi danem *online*, nilai peserta didik nilai ujian dirangking mulai dari nilai yang tertinggi sampai dengan yang terendah.
- 3) Pada jalur *offline* diprioritaskan pada anak yang berprestasi yang Danemnya bagus didukung dengan prestasi lainnya, kemaslahatan berasal dari unsur orang yang peduli dan berjasa pada pendidikan/anak dari tokoh-tokoh masyarakat dan Gakin berasal dari keluarga miskin prioritas warga sekitar sekolah.
- 4) Mengambil jumlah peserta didik baru sesuai dengan kuota /daya tampung karena lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas peserta didik.

c. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

- 1) Kepala madrasah dan unsur pimpinan lainnya membentuk kepanitiaan menjelang pelaksanaan PPDB setelah ada surat edaran dari Dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung dari unsur guru dan pegawai.
- 2) Panitia bagian publikasi membuat pengumuman pendaftaran PPDB melalui brosur dan *website*.
- 3) Pendaftaran PPDB diselenggarakan secara *offline* dan *offline*.
- 4) Seleksi tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, dan Pengetahuan Agama. Bagi yang jalur prestasi ditambah dengan tes prestasi.
- 5) Calon peserta didik harus melakukan daftar ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan, apabila tidak melakukan daftar ulang maka dianggap mengundurkan diri atau gugur.
- 6) Hasil seleksi tes diumumkan langsung di papan pengumuman dan lewat *website*.

2. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung

- a. Peserta didik dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan jalur yang dipilih yaitu kelas unggulan, kelas prestasi, dan kelas reguler dan dan kelompok kemampuan berdasarkan tes diagnostik berdasarkan kemampuan akademik.

- b. Pengelompokan anak berdasarkan bakat dan minat dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler.
3. Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung
 - a. Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik
 - 1) Dengan adanya tata tertib siswa.
 - 2) Untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik tersebut dengan adanya Buku Kendali Siswa atau Buku Pribadi Siswa.
 - 3) Penghitungan pelanggaran menggunakan sistem poin (*scoring*) dan pemberian sanksi tidak dalam bentuk fisik. Peserta yang melanggar diberi sanksi (*punishment*) kategori pelanggaran mulai dari sangat berat, berat, sedang, dan ringan dan yang berprestasi di beri *reward*.
 - 4) Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga Bimbingan Penyuluhan yang terdiri dari 2 PNS dan 1 non PNS, wali kelas, petugas piket staf dan guru, dan petugas keamanan.
 - 5) Peserta didik diperbolehkan tidak masuk/keluar dari lingkungan sekolah saat jam pembelajaran dengan alasan yang penting dengan mengajukan izin kepada guru, wali kelas, ataupun guru piket.
 - 6) Peserta didik diizinkan membawa HP dengan pengawasan ketat dari pihak sekolah.

7) Adapun jenis sanksi terhadap pelanggaran bervariasi tergantung pada jenis pelanggaran yaitu teguran/peringatan, penugasan/membuat pernyataan diketahui oleh wali kelas dan BP, Pemanggilan orang tua, skorsing dan dikeluarkan dari sekolah.

b. Pembinaan Akademik Peserta Didik

- 1) Kurikulum yang digunakan adalah K-13 dan KTSP.
- 2) KBM di satu sekolah bagi kelas unggulan sampai jam ke-10, sedangkan kelas reguler jam ke-8 kecuali hari jum'at sampai jam ke-6. Kegiatan KBM di sekolah lainnya dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis bagi anak kelas VII-IX sampai jam ke-8), hari Jum'at sampai jam ke-6, Hari Sabtu untuk kelas VII-VIII kegiatan pembelajaran dan EWPK sampai jam ke-8. Sedangkan khusus kelas IX kegiatan pembelajaran dan bimbel/pendalaman materi dilaksanakan sampai jam ke-7.
- 3) Dalam membina kegiatan akademik tersebut kedua sekolah ada yang mengadakan kerjasama dan tidak mengadakan kerjasama dengan pihak luar misalnya lembaga bimbingan belajar, motivasi melalui lembaga motivator, dan Istighosah/doa bersama.
- 4) adanya kelas unggulan dan reguler.
- 5) Peserta didik dikategorikan tuntas dengan KKM 7,5, apabila kurang maka diadakan remidi dan dinyatakan naik kelas apabila prestasi minimal B.

- 6) Ujian akhir bukan sebagai penentu kelulusan, namun sebagai tanda tamat belajar peserta didik.

c. Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

- 1) Pembinaan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dan untuk mencapai prestasi.
- 2) Kegiatan non akademik/ekstrakurikuler dapat dilaksanakan jika disetujui dewan komite sekolah.
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan ada yang terjadwal waktunya ada pula yang kondisional.
- 4) Dilakukan persiapan yang matang untuk mengikuti lomba-lomba dan ditunjuk guru untuk mendampingi peserta didik.
- 5) Jenis-jenis kegiatan non akademik antara lain: basket, bola voli, futsal, catur, karate, taekwondo, pramuka, PMR, karawitan, reog, drum band, modeling, menari, bola voli putra, bola voli putri, olimpiade biologi, olimpiade fisika, olimpiade bahasa inggris, drumb band, PMR, olimpiade IPS, olimpiade matematika, paduan suara, KIR (Karya Ilmiah Remaja), tilawah, seni tari, nasid dan paduan suara, tata rias wajah dan rambut, futsal, bola voli, tari saman, rebana dan rodlat, renang putra, renang putri, interpreneur online, karate, pramuka, catur dan olimpiade IPS.

4. Implikasi Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik

- 1) Tingkat kelulusan mencapai 100% setiap tahun.
- 2) Banyak prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Adanya keseimbangan prestasi yang diraih, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Untuk lebih jelasnya maka paparan informasi diatas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Analisis Temuan Lintas Kasus

No.	Fokus	Kasus 1 MTs Negeri Tulungagung	Kasus 2 SMP Negeri Tulungagung
1.	Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> a. Sistem penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem penerimaan, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung ini dibuat berdasarkan dari petunjuk Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung. 2) Sistem penerimaan peserta didik menggunakan seleksi hasil tes dan seleksi Danem. 3) Sistem seleksi ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu seleksi administrasi, kemudian seleksi akademik. 4) Peserta try out peringkat 1-158 mendapatkan prioritas diterima b. Kriteria penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> 1) Daya tampung sekolah yaitu sebanyak 9 kelas, 8 kelas dijarah melalui seleksi hasil tes dan 1 kelas melalui seleksi Danem. 2) Dari peserta seleksi nilai dirangking mulai dari nilai tertinggi sampai yang terendah 3) Belum ada rencana penambahan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem penerimaan, dasar patokan pelaksanaan PPDB, pembentukan panitia, menentukan jumlah daya tampung ini dibuat berdasarkan petunjuk dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung. 2) Sekolah berhak mengajukan kuota dan keputusan akhirnya adalah wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung 3) Sistem seleksi peserta didik melalui seleksi Danem dengan jalur online dan offline 4) Bagi peringkat 5 terbaik dalam ujian sekolah SD/MI se-kabupaten Tulungagung mendapatkan prioritas diterima sebagai peserta didik di SMP Negeri 1 Tulungagung 2) Kriteria penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan peserta didik baru berdasarkan daya tampung sekolah 2) Seleksi danem <i>online</i>, nilai peserta didik nilai ujian

		<p>kuota atau jumlah kelas kerana lebih mengutamakan kualitas</p> <p>c. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala madrasah dan unsur pimpinan lainnya membentuk kepanitiaan 2) Pengumuman pendaftaran PPDB melalui brosur dan <i>website</i> 3) Pendaftaran PPDB diselenggarakan secara <i>offline</i> 4) Calon peserta didik yang lolos seleksi administrasi selanjutnya mengikuti seleksi tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, dan Pengetahuan Agama 5) Hasil seleksi tes diumumkan langsung di papan pengumuman dan lewat <i>website</i> 6) Waktu daftar ulang selama 3 hari 	<p>dirangking mulai dari tertinggi sampai rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Pada jalur <i>offline</i> diprioritaskan pada anak yang berprestasi yang Danemnya bagus didukung dengan prestasi lainnya 3) Prosedur penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> 1) Panitia dibentuk setelah ada surat edaran dari Dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung 2) Pelaksanaan seleksi dilaksanakan antara bulan Juni dengan perincian waktu pendaftaran <i>online</i> selama 4 hari dan pendaftaran <i>offline</i> selama 4 hari 3) Pengumuman hasil seleksi dapat dilihat langsung pada papan pengumuman di SMP Negeri 1 Tulungagung atau lewat <i>website</i> 4) Bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima, selanjutnya melakukan daftar ulang sesuai dengan waktu yang ditentukan
2.	<p>Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik yang diterima dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan jalur yang dipilih b) Bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan pilihan peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dikelompokkan dalam kelas-kelas dalam pembelajaran berdasarkan tes diagnostik b) Pengelompokan berdasarkan kategori siswa berprestasi c) Pengelompokan anak berdasarkan bakat dan minat dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler d) Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan yang pilihan peserta didik
3.	<p>Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Pembinaan Kedisipinan Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk mengontrol kedisiplinan Dengan adanya tata tertib siswa dan buku kendali siswa 2) Penghitungan pelanggaran menggunakan sistem <i>scoring</i> 3) Dalam menjalankan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> a) Pembinaan Kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya tata tertib siswa dan Buku Pribadi Siswa 2) Seluruh aktivitas siswa dihitung dengan menggunakan sistem poin (<i>scoring</i>) dan pemberian sanksi

	SMP Negeri 1 Tulungagung	<p>pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga Bimbingan Penyuluhan</p> <p>b) Pembinaan Akademik Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kurikulum untuk kelas VII dan VIII menggunakan K-13, sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum KTSP 2) Jam pembelajaran bagi kelas unggulan mulai pukul 07.00-15.30, sedangkan kelas reguler mulai pukul 07.00-13.30 3) Dalam membina kegiatan akademik tersebut pihak sekolah tidak mengadakan kerja sama dengan pihak luar 4) Yang membedakan antara kelas unggulan dan reguler adalah adanya fasilitas sarana dan prasarana 5) Peserta didik yang tidak tuntas dan nilainya dibawah KKM (7,5) diadakan remedi <p>c) Pembinaan Non Akademik Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan kegiatan non akademik/ ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dilakukan secara internal dan eskternal 2) Penyusunan kegiatan non akademik/ ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu 3) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan hari Selasa-Sabtu, namun kebanyakan kegiatan tersebut dilaksanakan hari Jum'at dan Sabtu setelah jam pembelajaran efektif 4) Persiapan yang matang untuk mengikuti lomba-lomba dan ditunjuk guru untuk mendampingi 5) Jenis-jenis kegiatan non akademik antara lain: bola voli putra, bola voli putri, 	<ol style="list-style-type: none"> 3) Siswa tidak diperbolehkan masuk/ keluar dari lingkungan sekolah saat jam pembelajaran 4) Peserta didik diizinkan membawa HP dengan pengawasan ketat dari pihak sekolah 5) Adapun jenis sanksi terhadap pelanggaran bervariasi tergantung pada jenis pelanggaran <p>b) Pembinaan Akademik Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan KBM hari seninkamis kelas VIII-IX mulai 07.00-12.50 (jam ke 1-8), hari Jum'at mulai pukul 07.00-11.05, Hari Sabtu untuk kelas VII-VIII kegiatan pembelajaran dan EWPK mulai pukul 07.00-12.10. Sedangkan khusus kelas IX kegiatan pembelajaran dan bimbel/pendalaman materi dilaksanakan mulai pukul 07.00-11.30. 2) Kegiatan yang dapat meningkatkan dan menunjang akademik adalah les dan motivasi 3) Bagi peserta didik yang tidak tuntas akan diberikan remedi 4) Bagi kelas IX pada tahun ini mulai dilaksanakan UNBK <p>c) Pembinaan Non akademik peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Di SMP Negeri 1 Tulungagung telah dilaksanakan EWPK yaitu kegiatan kepramukaan 2) Pembinaan non akademik di bidang keagamaan, di SMP Negeri 1 Tulungagung telah dilaksanakan kegiatan sholat Jum'at bagi anak laki-laki dan Kajian Islam bagi anak perempuan secara bergilir 3) Pembinaan kegiatan non akademik/ ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dilakukan secara internal dan eskternal 4) Penyusunan kegiatan non akademik/ ekstrakurikuler yang direncanakan dimusyawarahkan terlebih dulu 5) Jenis-jenis kegiatan non akademik antara lain: basket, bola voli,
--	--------------------------	---	---

4.	<p>Implikasi Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di MTs Negeri Tulungagung dan SMP Negeri 1 Tulungagung</p>	<p>olimpiade biologi, olimpiade fisika, olimpiade bahasa inggris, drumb band, PMR, olimpiade IPS, olimpiade matematika, paduan suara, KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan lain-lain.</p> <p>a. MTs Negeri mencapai tingkat kelulusan 100% setiap tahun b. Banyak prestasi akademik dan non akademik yang diraih baik tingkat propinsi maupun kabupaten c. Prestasi-prestasi yang diraih tersebut tidak lepas dari bimbingan dan binaan dari Waka Kesiswaan dan tim pengembangan diri dan keahlian dari MTs Negeri Tulungagung</p>	<p>futsal, catur, karate, taekwondo, pramuka, PMR, karawitan, reog, drum band, modeling dan menari dan lain-lain.</p> <p>a) Dalam 5 tahun terakhir adalah memiliki nilai rata-rata ujian nasional sering mendapatkan peringkat 1 dengan tingkat kelulusan 100% b) Di SMP Negeri 1 Tulungagung juga memiliki berbagai prestasi non akademik di tingkat Nasional, Propinsi dan tingkat Kabupaten c) SMP Negeri 1 Tulungagung memiliki keseimbangan prestasi yang diraih, baik prestasi akademik maupun non akademik</p>
----	---	---	---